

**HUBUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN PERSEPSI
REMAJA TENTANG DISPENSASI NIKAH DI SMP NEGERI
01 JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Amitya Anggita Putri
NIM. 212103030056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUNI 2025**

**HUBUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN PERSEPSI
REMAJA TENTANG DISPENSASI NIKAH DI SMP NEGERI
01 JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Disusun oleh:

Amitya Anggita Putri
NIM. 212103030056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUNI 2025**

**HUBUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN PERSEPSI
REMAJA TENTANG DISPENSASI NIKAH DI SMP NEGERI
01 JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

oleh:

Amitya Anggita Putri
NIM. 212103030056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Muhamad Ridwan Arif. M.Pd
NIP. 198611192020121004

HUBUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN PERSEPSI REMAJA TENTANG DISPENSASI NIKAH DI SMP NEGERI 01 JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diterima dan diuji untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


David Ilham Yusuf, S.Sos.I., M.Pd.I.

NIP: 198507062019031007


Muhammad Muwefik S.Pd.I., M.A.

NIP : 199002252023211021

Anggota

1. Dr. Aslam Saad, M.Ag.

2. Muhamad Ridwan Arif, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

NIP. 197302272000031001

MOTTO

إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْبِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخَذِّبَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخِ الْكَيْبِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya, Perumpamaan sahabat yang baik dan sahabat yang buruk adalah seperti pembawa (penjual) minyak misik (minyak wangi) dan peniup (tukang pandai) besi. Pembawa minyak misik terkadang mengoleskan minyaknya kepada kamu, atau kamu akan membeli darinya atau kamu akan menemukan bau yang semerbak wangi darinya. Sedangkan tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan menciumi baunya yang tidak sedap." (HR Al-Bukhari dan Muslim).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Muhammad zainul Millah, —Pergaulan Bebas Dan Kewajiban Menjaga Anak, NU ONLINE, 2024, <https://nu.or.id/syariah/pergaulan-bebas-dan-kewajiban-menjaga-anak-mHRth>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbal'alamin, Segala puji bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada: Kedua orang tua tercinta, Ayah Ahmad Masduki dan Mama Lismawati. Terimakasih telah mengusahakan semuanya untuk anak pertama ini. atas segala dukungan, pengorbanan dan perjuangan serta do'a-do'a yang selalu di panjatkan. Do'a yang selalu saya butuhkan dimanapun dan kapanpun saya berpijak. Terimakasih telah percaya pada saya bahwa semua ini bisa saya lalui dengan baik meski berkali-kali saya ingin menyerah. Terimakasih karena Ayah dan Mama tetap menerima dan menjadi tempat pulang yang paling nyaman dari semua kegagalan hingga keberhasilan dalam hidup saya.



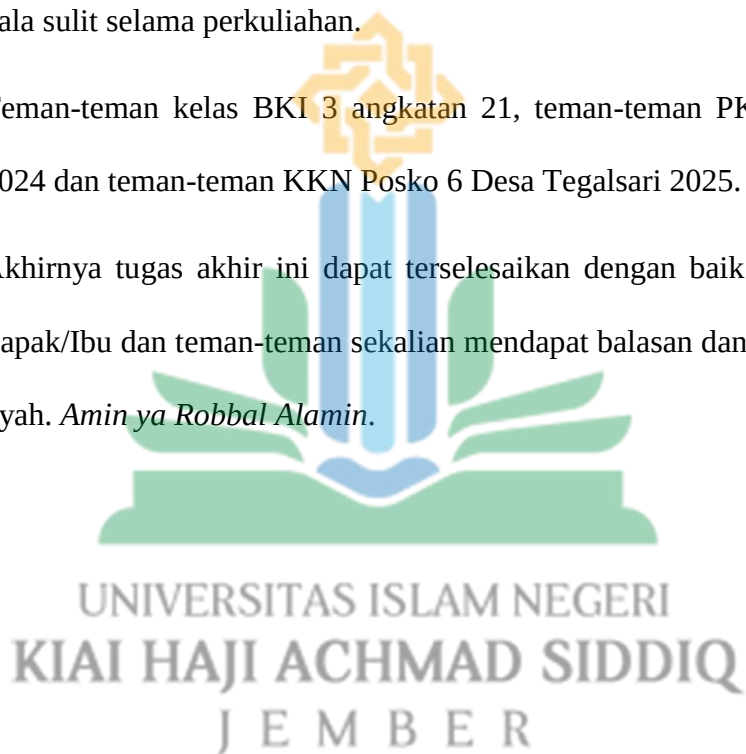
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul —Hubungan Antara Pergaulan Bebas Dengan Persepsi Remaja Tentang Dispensasi Nikah (Studi Kasus Di Smp Negeri 01 Jenggawah Kabupaten Jember)». Skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember. Pencapaian ini tidak lepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak David Ilham Yusuf, S.Sos.I., M.Pd.I. Selaku Kepala Prodi.
4. Bapak Muhamad Ridwan Arif. M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan pikiran, waktu, serta tenaga untuk membimbing penulis merampungkan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberi ilmu, arahan dan pengalaman pada penulis selama di bangku kuliah.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Jenggawah yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Guru BK di SMP Negeri 01 Jenggawah yang telah memberi kesempatan dan kelancaran selama proses penelitian dan pengambilan data.

8. Kepada adikku, Devi Acintya Putri serta keluarga besar yang telah memanjatkan do'a-do'a serta dukungan dan semangat kepada saya sehingga saya bisa merampungkan skripsi dengan baik.
9. Kepada sahabat-sahabat saya, Hamidatuz Zakkiyah Aprilia, Sovi Amalia Rohmah, dan Zayyana Fajriati Shoumi. Terimakasih atas segala kebaikan dan waktu yang telah kita habiskan bersama. Terimakasih telah melebarkan jalan yang sempit, melancarkan hal yang rumit dan menemani kala sulit selama perkuliahan.
10. Teman-teman kelas BKI 3 angkatan 21, teman-teman PKL Mlandingan 2024 dan teman-teman KKN Posko 6 Desa Tegalsari 2025.

Akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga amal ibadah Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian mendapat balasan dan dicatat sebagai amal jariyah. *Amin ya Robbal Alamin.*



Jember, 15 Mei 2025

Amitya Anggita Putri

ABSTRAK

Amitya Anggita Putri, 2025: *Hubungan Antara Pergaulan Bebas Dengan Persepsi Remaja Tentang Dispensasi Nikah (Studi Kasus Di Smp Negeri 01 Jenggawah Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Dispensasi Nikah, Pergaulan Bebas, Sikap Remaja, Theory Of Planned Behavior.

Pergaulan bebas di kalangan remaja menjadi salah satu fenomena sosial yang menimbulkan kekhawatiran, khususnya karena dampak yang ditimbulkannya terhadap perilaku dan masa depan remaja. Salah satu dampak nyata dari pergaulan bebas adalah meningkatnya permohonan dispensasi nikah akibat kehamilan di luar nikah, yang banyak melibatkan remaja di bawah usia legal pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pergaulan bebas remaja dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah.

Fokus penelitiannya ialah Bagaimana tingkat pergaulan bebas pada siswa SMP di Jenggawah Jember?, Bagaimana persepsi siswa SMP tentang dispensasi nikah?, Adakah hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah? Penelitian dilakukan di SMP Negeri 01 Jenggawah, Kabupaten Jember, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 327 orang, dengan sampel sebanyak 180 responden yang diambil melalui teknik probability sampling dan ditentukan menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian untuk variabel pertama berupa kuesioner adaptasi dari penelitian sebelumnya dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada subjek uji coba lalu instrumen penelitian variabel kedua menggunakan kuisisioner adopsi dari penelitian sebelumnya. dengan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergaulan bebas remaja yang diukur melalui indikator interaksi dengan lawan jenis di luar jam sekolah, keterlibatan dalam aktivitas yang melanggar norma, serta paparan konten dewasa melalui media sosial. Sedangkan variabel dependen adalah persepsi remaja tentang dispensasi nikah, yang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan konatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori sedang baik pada tingkat pergaulan bebas (93,9%) maupun persepsi terhadap dispensasi nikah (71,1%). Uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson menghasilkan nilai signifikansi yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mengarahkan dan membimbing remaja agar terhindar dari pergaulan bebas yang berisiko, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesiapan usia dan mental dalam menghadapi pernikahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14

B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran-Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

1.1 Indikator Variabel.....	10
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu	18
3.1 Skor Skala Likert.....	45
3.2 Blue Print Skala Pergaulan Bebas	46
3.3 Blue Print Skala Persepsi Remaja Tentang Dispensasi Nikah	47
4.1 Jumlah Laki-laki dan Perempuan	56
4.2 Standarisasi Kategorisasi.....	57
4.3 Kategori Tingkatan Pergaulan Bebas Remaja	58
4.4 Kategori Tingkatan Persepsi Remaja Mengenai Dispensasi Nikah	59
4.5 Daftar Item Validitas Pergaulan Bebas	60
4.6 Daftar Uji Validitas	63
4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pergaulan Bebas Remaja	64
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah	65
4.9 Hasil Uji Linieritas	66
4.10 Nilai Interpretasi Pokok Koefisien	67

DAFTAR GAMBAR

4.1 Presentase Responden	56
4.2 Presentase Distribusi Pergaulan Bebas Remaja	58
4.3 Presentase Distribusi Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda merupakan generasi yang penuh semangat, sebagai generasi penerus untuk membangun dan membentuk perubahan bangsa menuju yang lebih baik. Dalam sejarah presiden soekarno juga memberikan argumennya mengenai pemuda bangsa —beri aku sepuluh pemuda maka akau ku guncangkan dunia.² Perkataan inilah yang menegaskan bahwa betapa pentingnya peran pemuda dalam memberi yang terbaik untuk bangsanya. Pemuda-pemuda ini ialah termasuk juga para remaja. Dikatakan remaja jika usianya dari 10-18 tahun.³ Sebagai kelompok manusia yang dikatakan sebagai generasi penerus bangsa tentunya para remaja ini harus memiliki sikap idealisme dengan menaati norma-norma yang ada.

Remaja dalam perkembangannya merupakan peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa yang ditandai oleh permulaan pubertas. Secara kognitif, remaja juga mengalami perubahan dalam berfikir secara abstrak dan bernalar secara lebih selektif.⁴ Masa ini sering disebut sebagai masa krusial karena dalam perkembangannya, banyak sekali perubahan baik itu secara fisik maupun secara pola pikir. Secara fisik, para remaja akan mulai mengalami perubahan seperti tumbuhnya jakun pada laki-laki atau mulai tumbuh

² Herni Susanti, —Generasi Muda Masa Depan Bangsa,| Disperkimta, 2021, <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/generasi-muda-masa-depan-bangsa-38>.

³ Sisklus Hidup, —Kelompok Usia Remaja,| kemenkes, 2023, <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>.

⁴ —REMAJA,| Wikipedia, 2024, <https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja>.

payudara bagi perempuan. Tak hanya itu, secara berpikirpun berubah. Mereka akan mulai tertarik pada dunia baru yang mulai mereka kenal tanpa terpikirkan konsekuensi yang akan diterimanya.

Proses perubahan remaja juga berpengaruh pada perubahan sosialnya. Masa remaja cenderung lebih suka menghabiskan waktu bersama teman-temannya dan mulai mengenal hubungan percintaan, pada masa pertumbuhannya remaja juga mulai memiliki rasa suka pada lawan jenis. Oleh sebab itu, pergaulan remaja sangat berpengaruh besar terhadap sikap, minat, penampilan dan pembawaan emosi. Pergaulan pada remaja inilah yang menjadi poin penting pada dedikasi pertumbuhan remaja. pergaulan yang sehat tentu saja akan membentuk perilaku yang sehat pula. Namun jika pergaulan remaja yang terlalu bebas dan tidak memperdulikan norma, peraturan dan adat setempat, tentu saja perilaku yang akan nampak sesuai dengan pergaulan yang ia miliki.

Menurut Hurlock terdapat 5 kelompok sosial pada pergaulan remaja yaitu:⁵ teman dekat atau yang disebut sebagai sahabat karib biasanya terdiri dari sesama jenis kelamin sehingga memiliki minat yang sama. Kemudian yang kedua ialah kelompok kecil yang didalamnya merupakan beberapa teman-teman dekat baik laki-laki maupun perempuan. Kemudian ketiga ialah kelompok besar yang terdiri dari teman-teman lain dari kelompok kecil dengan jumlah remaja yang besar tentu saja minat anggotanya berbeda. Yang keempat ialah kelompok yang terorganisasi, kelompok ini berada di bawah

⁵ Rahma R, —Pengertian Remaja Dan Ciri-Cirinya, | Gramedia Blog, 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-remaja/?srsltid=AfmBOop5GuBDzxV8f38W0Er5kaPzhCmTtqG1kRrtncZlsqe1gIhr9cKc>.

pengawasan orang dewasa. Kemudian yang terakhir ialah kelompok geng atau kelompok yang terbentuk karena tidak termasuk pada kelompok besar atau yang tidak puas dengan kelompok terorganisasi. Dalam kelompok kelima ini terdiri dari anak-anak yang sama-sama memiliki keinginan untuk menolak teman-teman yang anti sosial.

Kelompok-kelompok tersebut harusnya tetap dalam pengawasan orang dewasa seperti orang tua atau guru agar tetap mengarah pada pergaulan yang sehat. Tidak sedikit kasus buruk yang sering kita dengar yang melibatkan para remaja. Seperti pada kasus di Banjarbaru, polisi telah menangkap beberapa remaja yang konvoi dengan membawa sajam.⁶ Atau dapat dilihat juga pada kasus di Pangandaran, terdapat beberapa remaja yang diamankan polisi karena mabuk dan ugal-ugalan sebagai perayaan tahun baru.⁷ Masih banyak lagi kasus-kasus yang melibatkan remaja yang dilakukan dalam kelompok pergaulannya.

Dampak dari pergaulan bebas tentu saja sangat beragam dan tidak bisa kita hindari. Seperti: maraknya remaja mengonsumsi minuman keras dan obat-obatan terlarang, meningkatnya resiko kriminalitas, penyimpangan terhadap norma agama maupun adat istiadat, remaja yang seharusnya belajar jadi terganggu dan memilih mengikuti pergaulan kearah negatif, dan

⁶ Andi Muhammad Haswar and Sari Hardiyanto, —Konvoi Sambil Bawa Sjam, 16 Remaja Banjarbaru Diamankan Polisi, Kompas.com, 2025, <https://regional.kompas.com/read/2025/03/12/093554778/konvoi-sambil-bawa-sjam-16-remaja-di-banjarbaru-diamankan-polisi>.

⁷ —Sejumlah Remaja Diamankan Polisi Usai Mabuk Dan Ugal-Ugalan Saat Perayaan Tahun Baru 2025 Di Pangandaran, TB News Polda Jabar, 2025, <https://tribatanews.jabar.polri.go.id/sejumlah-remaja-diamankan-polisi-usai-mabuk-dan-ugal-ugalan-saat-perayaan-tahun-baru-2025-di-pangandaran/>.

kemungkinan-kemungkinan hamil di luar nikah.⁸ Dampak-dampak tersebut tentu saja dapat menambah masalah baru dan keresahan masyarakat sekitar.

Salah satu dari dampak pergaulan bebas remaja ialah kehamilan di luar nikah juga sering kita dengar. Saking maraknya kehamilan akibat pergaulan bebas di Cianjur terdapat berapa program tes kehamilan yang diselenggarakan di sekolah sebagai langkah pencegahan dan peringatan bagi siswa-siswi agar tidak melakukan perbuatan negatif.⁹ Kehamilan tidak diinginkan inilah yang dapat berlanjut pada pernikahan. Pernikahan yang dimaksud tentu saja pernikahan dini karena usia para remaja belum memenuhi minimal diperbolehkannya menikah.

Meskipun pernikahan dini tak hanya di sebabkan oleh pergaulan bebas, namun tetap saja tidak bisa di hindari bahwa pergaulan bebas menjadi penyumbang banyaknya pernikahan dini. Seperti di Jember sendiri pada tahun 2024 tercatat 400 perkara yang menjadikannya peringkat pertama sebagai angka pernikahan dini tertinggi di Jawa Timur.¹⁰ Banyaknya kasus pernikahan dini ini tentu saja yang diketahui oleh pemerintahan setempat. Banyak kasus pernikahan yang tidak di daftar kepada KUA (Kantor Urusan Agama) seperti penjelasan dari Pengadilan Agama tentang fenomena nikah sirri. Nikah siri menjadi jalan pintas bagi sebagian masyarakat yang mana nikah siri hanya

⁸ Fauzan Aziman Faturachman et al., —Dampak Pergaulan Bebas Kalangan Remaja Dalam Perspektif Hukum Dan Kriminologi, *Sains Student Research* 2, no. 1 (2024): 614–27.

⁹ Taufiqurrahman Jaya Firman and Eris Eka, —Bupati Cianjur Buka Suara Soal Tes Kehamilan Siswi SMA, *Kompas.com*, 2025, <https://bandung.kompas.com/read/2025/01/24/060908278/bupati-cianjur-buka-suara-soal-tes-kehamilan-siswi-sma>.

¹⁰ Admin, —ANGKA PERNIKAHAN DINI DI JEMBER MASIH TINGGI, DIPICU FAKTOR EKONOMI, EDUKASI JADI SOLUSI, *K Radio Jember*, 2024, <http://k-radiojember.com/artikel/angka-pernikahan-dini-di-jember-masih-tinggi-dipicu-faktor-ekonomi-edukasi-jadi-solusi>.

dilakukan sesuai rukun dalam agama tetapi tidak tercatat di kantor urusan agama (KUA). Dalam kesempatan lain, Kepala Disdukcapil Jember, Isnaini Dwi Susanti juga menyoroti pemicu pernikahan dini ialah remaja yang terjebak dalam pergaulan bebas sehingga terjadi kasus hamil diluar nikah.¹¹ Hal ini menjadi bukti bahwa penyebab pernikahan dini yang paling di sorot ialah pergaulan bebas.

Pemerintah jember juga telah memperketat pengabulan pengajuan dispensasi nikah dan akan menerima alasan dengan kondisi tertentu seperti kehamilan di luar nikah.¹² Ini mengartikan bahwa pengabulan permohonan dispenasi nikah hanya dalam kondisi dan alasan tertentu salah satunya ialah alasan pergaulan bebas. Hingga di tahun 2025 awal terhitung januari hingga akhir februari, pengadilan agama menerima permohonan 27 perkara. Jumlah yang sangat minim dari pada tahun sebelumnya.¹³ Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pernikahan dini memang mengalami penurunan jumlah pengajuan diskah, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa penyebab dari adanya pengajuan diskah ini teratasi, sebab ada beberapa faktor-faktor yang harus diperhatikan. Faktor-faktor tersebutlah jika tertanam rapi pada masyarakat dapat berpeluang dan akan tetap terjadi pernikahan pada anak meski pemerintah telah memperketat peraturan.

¹¹ —Ini Penjelasan Pengadilan Agama Tentang Fenomena Nikah Siri & Pernikahan Dini Di Jember, | Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, 2024, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/ini-penjelasan-pengadilan-agama-tentang-fenomena-nikah-siri-pernikahan-dini-di-jember>.

¹² —Ini Penjelasan Pengadilan Agama Tentang Fenomena Nikah Siri & Pernikahan Dini Di Jember. |

¹³ Radar Digital, —Pengajuan Diska Di Kabupaten Jember Didominasi Remaja Wanita, Ada Permohonan Yang Ditolak Karena Paksaan, | Radar Jember, 2025, https://radarjember.jawapos.com/jember/795750723/pengajuan-diska-di-kabupaten-jember-didominasi-remaja-wanita-ada-permohonan-yang-ditolak-karena-paksaan?utm_source=chatgpt.com.

Tingginya angka pernikahan dini di 2024 ternyata memiliki banyak faktor. Menurut observasi pra penelitian, peneliti menemukan bahwa pada tahun 2024, Kecamatan Jenggawah menempati peringkat kedua dalam jumlah permohonan dispensasi nikah di Kabupaten Jember dengan persentase sebesar 7,83%.¹⁴ Wilayah ini juga tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah permohonan dispensasi nikah tertinggi yang disebabkan oleh faktor pergaulan bebas. Mayoritas pemohon dalam kasus ini memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).¹⁵ Tentu saja pergaulan yang maksud disini merupakan pergaulan yang kurang sehat dan mengarah pada hal yang negatif sehingga orangtua ataupun keluarga sepakat untuk menikahkan anaknya meski umur belum memenuhi kriteria minimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menelaah dan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur seberapa besar hubungan antara pergaulan bebas dengan potensi terjadinya diskah di kecamatan Jenggawah. Peneliti memilih subjek para remaja di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Maka, peneliti mengangkat judul —Hubungan Pergaulan Bebas Dengan Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah (Studi Kasus di SMP Negeri 01 Jenggawah Kabupaten Jember)l

¹⁴ PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN JEMBER DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, —TUGAS POKOK & FUNGSI DP3AKBI (Jember, 2024).

¹⁵ DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peniliti ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang sosial perkembangan remaja, khususnya mengenai fenomena pergaulan bebas dan dampaknya pada kehidupan sosial dan pernikahan dini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan teori mengenai perilaku sosial remaja dan persepsi remaja tentang dispensasi nikah bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Temuan dalam penelitian dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pergaulan remaja yang dapat berdampak pada kehidupan sosial dan pernikahan dini. Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait, seperti:

a. Bagi Instansi

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi instansi seperti instansi pemerintah atau jajarannya mengenai faktor-faktor pernikahan dini yang dapat menjadi acuan permohonan dispensasi nikah salah satunya ialah pergaulan bebas remaja. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan tingginya permohonan dispensasi nikah, instansi dapat lebih selektif dalam mempertimbangkan pemberian dispensasi nikah dan juga dapat bekerja sama dengan instansi lain untuk memberikan bimbingan konseling bagi keluarga dan remaja yang terlibat.

b. Bagi Universitas Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember

Temuan dari penelitian ini bisa memberikan serta memperkaya pustaka yang berkaitan dengan hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah di smp negeri 01 jenggawah bagi Peneliti.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah pengetahuan, wawasan serta pengajaran bagi mahasiswa lain mengenai dampak dari Pergaulan bebas remaja salah satunya ialah banyaknya dispensasi nikah pada remaja belum cukup umur serta menjadi bahan pelajaran terkait hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah di smp negeri 01 jenggawah, kab. jember

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang dapat berbentuk apa saja dan memiliki suatu karakteristik, atribut atau nilai yang bervariasi. Namun, Variabel dalam penelitian ialah suatu atribut atau sifat yang terdapat pada orang, jenis kegiatan atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang nantinya dapat ditarik kesimpulannya.¹⁶

Peneliti menggunakan dua variabel yang nantinya akan diujikan dalam penelitian ini. Yakni variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*) berikut penjelasannya:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Peneliti mengajukan variabel terikat yakni ‘_Pergulan Bebas Remaja’ yang menjadi faktor penyebab atau variabel yang mempengaruhi.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Peneliti mengajukan variabel terikat yakni ‘_Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah’ yang dalam penelitian ini menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yakni ‘_Pergaulan Bebas Remaja’.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel ialah alat bantu yang dapat mengukur sejauh mana variabel tersebut muncul dalam konteks penelitian. Dengan adanya

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:38.

indikator ini, peneliti dapat memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang akan di teliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Jenis Variabel	Variabel	Indikator
Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	Pergaulan Bebas Remaja	1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal ¹⁷
Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah	1. Aspek Kognitif (pengetahuan, pandangan, dan keyakinan individu) 2. Aspek Afektif (perasaan emosional yang berkaitan dengan rasa senang ataupun tidak senang terhadap pernikahan dini) 3. Aspek Konasi (kecenderungan bertindak dan berperilaku terhadap pernikahan dini) ¹⁸

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional sangatlah penting dalam penelitian untuk memastikan variabel yang akan diukur dan dapat dipahami secara konsisten.

Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹⁷ Megawati, —HUBUNGAN MEDIA ONLINE DENGAN PERGAULAN BEBAS SISWA DI SMP NEGERI 1 SEMBAKUNGI (UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN, 2019).

¹⁸ Nadhira Annisa Nasution, —Sikap Terhadap Pernikahan Dini Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Tingkat Pendidikan (2022).

1. Pergaulan Bebas Remaja

Pergaulan bebas yang terjadi pada remaja tentu saja merujuk pada perilaku sosial para remaja yang dianggap melanggar norma-norma yang berlaku pada masyarakat. Pada umumnya, pergaulan bebas remaja melibatkan intraksi dengan lawan jenis tanpa batasan yang jelas. Selain itu, kurangnya peran orangtua dalam mengawasi, membimbing dan mendidik anak-anaknya merupakan salah satu faktor munculnya pergaulan bebas remaja.

2. Persepsi Remaja tentang Dispensasi nikah

Dispensasi Nikah adalah izin khusus yang diberikan oleh pengadilan agama kepada pasangan yang ingin menikah namun belum mencapai umur minimum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Persepsi dari remaja dapat kita ukur sejauh mana remaja memberikan makna mengenai dispenasi nikah yang berpeluang mendorong remaja melakukannya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian dibuat berdasarkan pemahaman awal atau dugaan peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai dugaan atau kesimpulan awal yang belum dibuktikan. Sebagai anggapan dasar dalam penelitian, peneliti harus merumuskan secara rinci dan jelas untuk kemudian mulai mengumpulkan data.¹⁹

¹⁹ UINKHAS JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2022.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti mengemukakan asumsi penelitian berupa: Pergaulan bebas berkontribusi dan memiliki hubungan dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah.

H. Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁰ Dalam artian bahwa, rumusan masalah yang tertulis sebagai kalimat tanya yang dijawab oleh peneliti sesuai dengan teori yang relevan dan belum disajikan dengan data-data empiris yang ditemukan di Lapangan. Karena hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis yang disusun oleh peneliti ialah:

H₀: Tidak ada hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah.

H₁: Ada hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah.

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:63.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan kajian teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

4. BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan tentang hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil studi yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti dan memiliki topik atau fenomena yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi peneliti baru agar memiliki landasan teori yang jelas dan valid.²¹ Sehingga peneliti memiliki kredibilitas yang tinggi mengenai topik yang sedang diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian pertama diambil dari Jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Chrissonia M. Mbayang dengan judul: ‘Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja’ Penelitian ini memiliki fokus terhadap pergaulan para remaja dari perspektif hukum. Selain itu, penelitian tersebut juga menjelaskan secara langsung apa saja faktor yang memengaruhi para remaja ini memiliki pergaulan yang kurang sehat melalui wawancara kepada beberapa pihak terkait serta mencoba mencari solusi yang disepakati ampuh dan bekerja sama dengan pihak terkait.²² Penelitian terdahulu ini hanya fokus pada pergaulan remaja disertai menganalisis faktor-faktor penyebab dan cara mengatasi atau solusi bagi pihak setempat. Penelitian terdahulu ini sangat membantu bagi peneliti karena topik yang diangkat sama dengan Variabel bebas dalam penulisan skripsi ini.

²¹ Yusuf Abdhul Azis, —Penelitian Terdahulu: Tabel, Cara Membuat Dan Contoh,| Deepublish Store, 2023, <https://deepublishstore.com/blog/penelitian-terdahulu/>.

²² M. Mbayang, —Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja. |

2. Penelitian yang dilakukan oleh Titania Dhea dan Amalia Nida dengan judul: *„Hubungan Pergaulan Bebas pada Remaja Terhadap Resiko Pernikahan Dini di Samarinda di UMKT‘ hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pergaulan bebas dengan resiko pernikahan dini di UMKT dengan taraf 0,040.²³ Sehingga dalam penelitian tersebut mendapat temuan bahwa pergaulan bebas dengan pernikahan dini memiliki hubungan yang signifikan.*
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yutriana dan Iskandar pada tahun 2019 yang judul: *‘ Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja‘* memiliki hasil akhir bahwa terdapat banyak sekali penyebab pernikahan dini, namun yang paling mencolok dan menjadi pusat perhatian penulis penelitian tersebut dan warga desa Sumber Agung, bahwa pergaulan bebaslah yang menjadi penyumbang paling banyak penyebab pernikahan dini. Pergaulan bebas ini dalam artian kurangnya pengawasan orangtua, hamil di luar nikah dan lain-lain.²⁴ Hal ini dapat disimpulkan dengan sederhana bahwa pergaulan bebas sangat berpengaruh dan dapat berdampak pada pernikahan dini.
4. Penelitian terdahulu berikutnya ialah penelitian berupa skripsi oleh Titis Bayumargo Utoro pada tahun 2024 dengan judul: *‘ Analisis Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja Perspektif Sosiologi Hukum (Studi*

²³ Dhea Titania and Nida Amalia, *„Hubungan Pergaulan Bebas Pada Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini Di Samarinda Di UMKT,‘* *Borneo Student Research (BSR)* 2, no. 3 (2021): 2021, <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1752/944>.

²⁴ Yutriana Tirang and Iskandar Iadamay, *„Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja,‘* *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019): 42–49, <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/177>.

Kasus di Kecamatan Soko Kabupaten' penelitian ini fokus pada pernikahan dini yang disebabkan oleh pergaulan bebas dalam perspektif sosiologi hukum. Penelitian berupa skripsi milik Titis ini, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi pergaulan bebas remaja dan juga menjelaskan mengenai dampaknya terhadap pernikahan akibat dari pergaulan bebas.²⁵ Penelitian terdahulu ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengawasan orang tua atau pengawasan orang lain untuk mencegah adanya pergaulan yang dapat berakibat pada pernikahan dini.

5. Penelitian berikutnya dari Royani dan Legina dengan judul penelitian: 'Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Media Sosial, Pergaulan Bebas dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian Pernikahan Usia Dini Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan' Tahun 2021. Penelitian tersebut memiliki fokus pada pengetahuan para remaja yang berada di daerah tersebut mengenai dampak media sosial, pergaulan bebas dan status ekonomi yang disinyalir sebagai faktor penyebab pernikahan dini.²⁶ Penelitian ini mengukur seberapa erat hubungan antara pengetahuan para remaja tersebut dengan pernikahan yang terjadi di lokasi penelitian bukan pada tingkahlaku atau keseharian para remaja.

²⁵ TITIS BAYUMARGO UTORO, —ANALISIS PERNIKAHAN DINI AKIBAT PERGAULAN BEBAS REMAJA PERSEPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM (Studi Kasus Di Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo) (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2024).

²⁶ Royani Chairiyah and Legina Anggraeni, —Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Media Sosial, Pergaulan Bebas Dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian Pernikahan Usia Dini Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Tahun 2021,|| *Jurnal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 172–75.

6. Penelitian berupa Skripsi yang telah dilakukan oleh Fina Nidaul pada tahun 2023 yang berjudul ‘ Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Perempuan di Kecamatan Tiris’. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa faktor utama pernikahan dini ialah pendidikan, ekonomi, lingkungan dan tidak terkontrolnya akses teknologi. Jadi tidak fokus pada satu faktor saja, namun juga beberapa faktor penyebab pernikahan dini.²⁷ Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif sehingga hasil yang didapat langsung dari hasil wawancara terhadap informan.
7. Penelitian terdahulu yang selanjutnya ialah datang dari Panyabungan oleh Muhammad Hasan pada tahun 2022 berupa: ‘Faktor-Faktor Penyebab Permohonan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Panyabungan’. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menggali faktor yang menyebabkan meningkatnya kasus permohonan dispensasi nikah yang terjadi di Pengadilan Agama Panyabungan selama tahun 2022.²⁸ Hasil dari penelitian tersebut secara keseluruhan faktor yang menjadi penyebab meningkatnya permohonan dispensasi nikah didominasi oleh faktor budaya yang disebut oleh —Marlojongl, namun untuk remaja yang mengajukan dispensasi nikah dengan usia dibawah 15 tahun ternyata disebabkan oleh pergaulan bebas yang terkontrol.

Tabel 2.1

²⁷ Fina Nidaul Auliak Asyhar, *Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Perempuan Di Kecamatan Tiris*, 2023.

²⁸ Muhamad Hasan Sebyar, —Faktor-Faktor Penyebab Permohonan Dispensasi Kawin,| *Journal of Indonesian Comparative of Syari'ah Law* 5, no. 1 (2022): 1–14.

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul dan Thn.Terbit	Persamaan	Perbedaan
1.	Chrissonia M., Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja, 2024.	1. Topik yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama dengan variabel <i>independent</i> yang sedang disusun oleh peneliti yakni 'Pergaulan Bebas Remaja'	1. Salah satu tujuan yang peneliti temukan pada jurnal ini ialah memaparkan analisis dari pergaulan bebas dari perspektif hukum. 2. Penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian pada beberapa dampak pergaulan remaja seperti sosial, psikologis dan akademik
2.	Dhea Titania dan Nida Amalia, Hubungan Pergaulan Bebas pada Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini di Samarinda di UMKT, 2021.	1. Memiliki topik yang sama sebagai variabel yakni Pergaulan Bebas Remaja dan Pernikahan Dini. 2. Penelitian terdahulu ini memiliki pendekatan yang sama yakni Pendekatan Kuantitatif.	1. Penelitian Sebelumnya tidak spesifik pada permohonan dispensasi nikah, tetapi lebih pada resiko pernikahan dini 2. Penelitian terdahulu memiliki sasaran remaja akhir atau mahasiswa tingkat pertama, bukan remaja SMP yang disusun oleh Peneliti.
3.	Yutriana dan Iskandar, Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja, 2019.	1. Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki topik utama yang sama yakni 'Pergaulan bebas dan Pernikahan dini' 2. memiliki sasaran yang sama yakni para remaja	1. Penelitian yang disusun oleh peneliti memiliki fokus penelitian yang lebih spesifik yakni pada aspek legal berupa permohonan dispensasi nikah. 2. Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif pada jurnal yang ia

			kembangkan.
4.	Oleh Titis Bayumargo, Analisis Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja Persepektif Sosiologi Hukum (Studi Kasus Di Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo), 2024.	1. Memiliki fokus yang sama yakni _pergaulan bebas yang menjadi faktor pendorong pernikahan dini dikalangan remaja'. Memiliki populasi penelitian yang sama yakni Para Remaja.	1. Penelitian terdahulu memiliki fokus pada pernikahan dini dari sudut pandangan Sosisologi hukum, sedang penelitian yang disusun oleh peneliti fokus pada pernikahan dini pada aspek permohonan dispensasi nikah. 2. Memiliki fokus yang lebih luas sehingga dapat menelaah hingga dampak dan solusi yang diberikan oleh peneliti terdahulu berdasarkan hasil temuan penelitian.
5.	Royani dan Legina, Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Dampak Media Sosial, Pergaulan Bebas dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian Pernikahan Dini Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Kota Bogor, 2021.	1. Baik penelitian terdahulu maupun peneliti yang peneliti susun, keduanya memiliki fokus pada pernikahan dini 2. Memiliki salah satu variabel yang sama dengan penelitian yang peneliti susun yakni _pergaulan bebas' Menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan kuantitaif	1. Penelitian terdahulu memiliki fokus pada hubungan antara pernikahan dini dengan tiga kombinasi faktor. Memiliki sasaran atau populasi yang lebih luas yakni pada remaja dengan semua tingkat usia, tidak pada tingkat SMP seperti populasi yang disusun oleh peneliti.
6.	Fina Nidaul, Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Perempuan Di Kecamatan Tiris, 2023.	3. Peneliti terdahulu menyoroti topik mengenai pernikahan dini yang memiliki kesamaan dengan fokus peneliti. Sama-sama membantu	Penelitian terdahulu ini mengidentifikasi berbagai faktor penyebab pernikahan dini, tidak fokus pada pergaulan remaja. Memiliki lebih luas lingkup analisis dan

		memahami dampak pernikahan dini.	menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.
7.	Muhammad Hasan, Faktor-faktor Penyebab Permohonan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Penyabungan, 2022.	1. Memiliki topik mengenai permohonan dispensasi nikah yang lebih spesifik dari pada pernikahan dini.	1. Penelitian terdahulu memiliki fokus pada analisis segala kemungkinan faktor yang menjadi penyebab pengajuan dispensasi nikah, tidak fokus pada salah satu penyebabnya seperti penelitian yang sedang disusun oleh peneliti. 2. Penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga bukan pengujian terhadap korelasi seperti penelitian yang sedang disusun ini.

B. Kajian Teori

1. Pergaulan Bebas Remaja

Pergaulan bebas terdiri dari dua kata yaitu pergaulan dan bebas. Pergaulan diartikan sebagai proses interaksi antara satu orang dengan orang lainnya. Sedangkan bebas ialah terlepas dari peraturan, kewajiban, norma dan tuntutan yang berada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak.²⁹ Sedangkan terusan dari Umam menurut B. Simanjuntak bahwa pergaulan bebas ialah proses interaksi yang dilakukan antara individu

²⁹ M.Keb. Dewi Puspitaningrum, S.SiT., M.Kes. , Martina Fenansia Diaz, S.ST., M.Kes. , Ummi Kaltsum S. Saleh, S.ST., M.Keb. , Nur Sholichah, S.SiT., M.Kes. , Niluh Nita Silfia, S.ST., —Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja, | Mahakarya Citra Utama Group, 2023.

dengan individu lain tanpa mengikat diri pada aturan-aturan yang ada baik berupa undang-undang, norma, adat istiadat dan hukum agama.³⁰

Mendalami pengertian tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa pergaulan bebas merupakan salah satu interaksi atau perilaku individu yang melewati batas dari suatu norma, kewajiban, tuntutan dan aturan.

Dahulu, pergaulan hanya sebatas interaksi antara sesama jenis, perempuan dengan perempuan begitupun laki-laki. Sehingga mereka membatasi teman-teman sepergaulannya. Mereka merasa bergaul dengan lawan jenis menimbulkan perasaan yang tidak senang, canggung dan kurang nyaman.³¹ Memang, dahulu pendidikan untuk perempuan baru saja digagas atau diperbolehkan sehingga bergaul dengan lawan jenis terasa canggung. Berbeda dengan saat ini dengan segala informasi yang dapat diakses dengan lebih mudah.

Bentuk-bentuk pergaulan bebas tidak hanya terjadi dari interaksi dengan lawan jenis saja. Dengan berkembangnya teknologi semakin berkembang pula bentuk-bentuk pergaulan bebas yang terjadi. Pergaulan bebas juga identik dengan tindakan atau sikap yang tidak terkontrol dan memiliki resiko yang negatif. Selain keresahan bagi masyarakat sekitar, juga dapat berdampak pada fisik serta psikisnya.

³⁰ Umam, —Pengertian Pergaulan Bebas: Ciri, Penyebab, Dampak & Cara Mencegah, | Gramedia Blog, 2022, <https://www.gramedia.com/literasi/pergaulan-bebas/?srsltid=AfmBOor1z6487nqBpbQ1TpSiR9zWyEWGj-MMw78CdZb06nPZyNcXPIYD>.

³¹ Singgih D.gunarsa Dr, *Psikologi Untuk Muda-Mudi* (BPK Gunung Mulia, 2020).

a. Bentuk-bentuk pergaulan bebas

Berikut ini beberapa bentuk-bentuk pergaulan bebas yang terdapat di kalangan remaja:

1) Pacaran dan Seks Bebas

Pacaran dan seks bebas merupakan bagian dari fenomena pergaulan pada remaja yang bersifat bebas. Ketika berpacaran, remaja cenderung menjadikan hubungannya lebih dari sekedar kedekatan emosional. Lebih dari itu, berpacaran tersebut dapat berlanjut pada sentuhan fisik hingga mengarah pada hubungan seksual yang tentu saja tidak didasari oleh pernikahan.

Toto Adidarno Mulyadi mengatakan bahwa beberapa kasus pergaulan bebas pada remaja tak hanya sekedar berpacaran dan bergandengan tangan saja, tetapi hingga berciuman hingga berhubungan badan.³² Fenomena tersebut dapat memengaruhi kesehatan mental, fisik dan sosial remaja serta dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan yang berujung pada pernikahan remaja.

2) Pornografi

Banyaknya situs internet yang menampilkan konten-konten yang tidak senonoh akan sangat dengan mudah didapatkan oleh kalangan remaja. Jika terus-terusan demikian, maka dapat menimbulkan kecanduan dan buruknya hingga ingin melakukan

³² Rara Octavia, —Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Melalui Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R),| 2023.

adegan yang sama. Tak hanya itu, dampak dari mengonsumsi konten-konten pornografi dapat menyebabkan kecemasan dan gangguan akademis atau sulit fokus.

Untuk mengatasi ini, perlu dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua, sekolah dan juga masyarakat. Saling mengawasi dan mengingatkan serta memberi pemahaman mengenai penggunaan internet serta bahaya pornografi yang tepat dapat membantu mencegah salah satu bentuk kenakalan terkhusus pada usia remaja.

3) Pengaruh gaya hidup bebas

Gaya hidup bebas merupakan salah satu bentuk dari perilaku yang menyimpang, karena kata bebas itu sendiri memiliki arti melewati batas dan norma yang ada dilingkungan.³³ Remaja yang merupakan individu yang kabil dan memiliki rentan emosi tak terkontrol akan sangat tertarik pada gaya hidup bebas, sehingga perlu pengawasan yang ketat dan pola asuh yang tepat dalam menghadapinya.

Secara umum, gaya hidup bebas merujuk pada pola hidup seseorang yang ingin bebas dan leluasa untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Orang dengan keinginan memiliki gaya hidup yang bebas cenderung memiliki sikap yang egois dan bertindak semaunya tanpa memperdulikan norma dan peraturan yang ada.

³³ M. M. Dirva, T., Hasyim, A., & Adha, —PERSEPSI REMAJA KOTA TERHADAP DAMPAK NEGATIF GAYA HIDUP BEBAS DI BANDAR LAMPUNG, *Jurnal Kultur Demokrasi* 2 (2014), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/4677>.

Gaya hidup bebas memang sangat identik dengan pergaulan bebas remaja yang cenderung tidak ingin mengikuti aturan-aturan yang ada. Faktor yang memengaruhinya tentu dari lingkungan seperti teman sebaya dan dari media sosial. Tak hanya itu, remaja yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan butuh pengawasan dari orang tuanya.

4) Perkelahian

Perkelahian merupakan tindakan fisik atau kekerasan yang dilakukan oleh remaja sebagai bentuk pelampiasan emosi, pembalasan dendam, menyelesaikan konflik dan pembuktian diri. Perkelahian umumnya dilakukan oleh remaja laki-laki yang umumnya ingin menunjukkan keberaniannya.³⁴ Perkelahian termasuk pada kenakalan remaja karena hal ini melanggar norma sosial dan hukum yang berlaku.

5) Mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang

Remaja berada dalam masa aktif dan rasa ingin tau yang besar, jika tidak memiliki kontrol diri yang baik tentu saja para remaja akan terjerumus pada minum-minuman dan obat-obatan terlarang. Mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang menjadi ancaman serius bagi para remaja, karena sangat berpengaruh pada masa depan remaja.

³⁴ Rara Octavia, —BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA MELALUI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) DI DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN, 2023).

Mengkonsumsinya dapat memberikan dampak serius seperti kehilangan kendali diri, kerusakan organ dalam, depresi, kecanduan hingga pada dampak sosial yang akan di anggap sebagai kriminalitas. Dampak-dampak tersebut dapat merugikan para remaja yang seharusnya fokus belajar dan berkegiatan untuk meningkatkan *skill* dan bakat yang dimiliki.

b. Faktor Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merupakan masalah sosial yang terjadi karena perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai atau norma yang berlaku pada masyarakat. Pergaulan bebas tidak datang dengan sendirinya, tetapi terdapat beberapa faktor penyebab yang dapat menimbulkan pergaulan bebas. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut penjabarannya.

Faktor internal dapat diartikan sebagai faktor dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor yang berasal dari diri individu itulah yang membuat tingkah laku menyeleweng atau tidak terkontrol dengan baik. Individu atau remaja yang tidak bisa mengontrol emosi, tingkah laku, dan gaya hidup biasanya remaja yang memiliki pemahaman yang kurang akan nilai-nilai agama, norma sosial dan lainnya.

Faktor internal juga menyangkut pada kontrol diri remaja. Kurangnya kontrol diri dapat memicu pengambilan keputusan yang terlalu cepat tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi. Kontrol diri memang suatu hal yang sangat penting bagi individu untuk

berinteraksi dan bermasyarakat dengan baik. jika dapat mengontrol diri dengan baik maka individu akan menekan perilaku beresiko buruk yang ingin ia lakukan.³⁵

Remaja juga cenderung ikut-ikutan gaya hidup yang sedang trending dan lebih modern tanpa sadar bahwa yang mereka lakukan dapat keluar dari norma yang berlaku dalam masyarakat. Hingga saat ini, gaya hidup mulai disalah gunakan oleh sebagian besar remaja.³⁶ apalagi pada remaja yang tinggal di kota-kota besar. Mereka akan dengan gampang meniru gaya masa kini yang tidak dipilah baik dan buruknya.

Faktor eksternal pergaulan bebas tentu saja disebabkan dari luar diri individu. Faktor eksternal pergaulan bebas di bagi menjadi beberapa poin, antara lain adalah:

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan paling dekat dengan anak.

Keluarga menjadi tempat bagi anak untuk mendapat pendidikan yang pertama kali. Keluarga dapat menjadi faktor terjadinya pergaulan bebas karena beberapa alasan berikut ini:

a) Taraf Pendidikan Keluarga

Pendidikan orangtua ternyata juga menjadi pengaruh terhadap anak-anak mereka. Karena orangtua dapat

³⁵ Andi Nurul Fatimah Madjid, Aswar, and Andi Tajuddin, —Effects of Self-Control Ability in Pressing Aggressive Behavior,| *Psikologia : Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.21070/psikologia.v6i1.1210>.

³⁶ Octavia, —Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Melalui Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R).|

memberikan pengetahuan lebih dan mengetahui cara terbaik untuk mencegah dan menyikapi anak-anak mereka yang terjerumus kedalam pergaulan bebas.

b) Keadaan keluarga kurang stabil

Keadaan di rumah atau keluarga menjadi hal sangat penting bagi anak karena dapat memengaruhi kondisi psikis anak. Apabila didalam keluarga terdapat ketidakharmonisan, konflik yang terus menerus, hingga perceraian orang tua, hal ini dapat menghambat perkembangan psikis anak dan lebih cenderung mencari kebahagiaan diluar rumah.

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa anak yang berasal dari keluarga kurang harmonis atau *Broken Home* mengatakan bahwa ia merasa terganggu ketika melihat orang tuanya bertengkar, sehingga ia melakukan segala suatu hal agar dapat melepas perasaan tidak nyaman. Namun yang dilakukan malah mengarah pada pergaulan bebas.³⁷ Inilah alasan mengapa keluarga menjadi salah satu alasan terjadinya pergaulan bebas para remaja.

c) Perhatian orang tua

Perhatian orang tua merupakan aspek fundamental dalam tumbuh kembang anak. Perhatian tersebut berupa kasih sayang

³⁷ Hafri Khaidir Anwar, Martunis, and Fajriani, —Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh,| *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2019): 9–18.

yang cukup, dukungan emosional, bimbingan, keterlibatan aktif orang tua serta pengawasan yang tidak mengekang.

Kurangnya perhatian dari orang tua membuat anak dapat bebas beraktifitas dan cenderung tidak menceritakan masalah-masalah yang dihadapinya. Terkadang, anak juga berusaha mencari perhatian pada orang tuanya dengan cara yang salah yakni dengan membuat masalah di luar.

Peran orang tua sangat penting pada pembentukan perilaku dan moral anak. Cara terbaik dalam mengawasi dan ikut serta dalam pembentukan karakter anak yang baik, orang tua haruslah memastikan anak-anaknya terlibat dalam kegiatan yang positif.³⁸ Peran orang tua sebagai pembentukan karakter dan mencegah pergaulan bebas ialah dengan melakukan beberapa tindakan seperti memberikan pendidikan seksual yang baik, memiliki waktu untuk sekedar mendengarkan anak bercerita, atau dapat memantau aktivitas yang dilakukan anak selama di luar rumah.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat membuat seseorang melakukan sebuah tindakan dan melakukan perubahan-

³⁸ Agung Indra Wijaya and Sam'un Mukramin, —Peran Orang Tua Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar,| *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2023): 01–14, <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.343>.

perubahan yang jauh berbeda dengan diri asli individu.³⁹ Remaja yang memiliki jiwa labil, akan ikut serta dalam beberapa kegiatan yang berada di sekitarnya. Lingkungan disini ialah segala hal di sekitar kita seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan tetangga, dan lain-lain.

Lingkungan yang baik biasanya memiliki norma sosial yang kuat dan masyarakat yang tegas dalam menyikapinya. Sehingga jika terdapat pelanggaran si pelaku jera dan akan berpikir dua kali pada saat akan melakukannya lagi. Namun, dari banyaknya orang-orang disekitar remaja terdapat lingkungan yang sangat kontras dan menjadi penyebab terbawanya remaja pada pergaulan yang tidak baik.

Lingkungan tersebut ialah teman pergaulan dan keadaan tempat tinggal. Teman pergaulan sangat kuat dalam memberi pengaruh pada remaja karena kebanyakan pergaulan bebas terjadi karena memiliki teman yang kurang baik. Yang kedua yakni lingkungan sekitar tempat tinggal. Jika lingkungan tersebut merupakan lingkungan yang mendukung pada hal-hal kurang baik tentu saja seorang remaja akan terjerumus pada pergaulan bebas.

3) Faktor media sosial

Era digital semakin menguasai dunia, sehingga informasi dapat menyebar dan diterima dengan cepat. Akses yang sangat

³⁹ Octavia, —BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA MELALUI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) DI DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN. |

mudah dan hanya menggunakan *handphone* membuat siapa saja dapat menggunakannya termasuk para remaja. Kehadiran media sosial dapat dengan cepat mengunduh berbagai informasi, termasuk konten yang tidak sesuai umur.

Media sosial juga menjadi tempat para remaja dapat berinteraksi tanpa pengawasan dan membuka peluang aktivitas lain yang tidak sehat. Aplikasi-aplikasi yang tidak terawasi dapat meningkatkan resiko penyalahgunaan. Sehingga dengan melalui teknologi online atau media sosial ini, lebih rentan terhadap pergaulan yang tidak baik. Oleh karena itu, pengawasan orang tua dan pendidikan literasi digital sangat diperlukan untuk melindungi remaja dari dampak buruk media dan teknologi.

c. Dampak Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas tentu saja memiliki dampak yang negatif baik bagi diri remaja ataupun orang disekitarnya. Berikut beberapa riciannya:

1) Dampak bagi individu

Pergaulan bebas yang dapat berpeluang untuk melakukan seks di luar nikah dapat berdampak pada fisik remaja. Di kutip dari Burhanuddin Latief menurut Kosasih terdapat 8 jenis penyakit yang disebabkan oleh hubungan seksual.⁴⁰

⁴⁰ Aisyah, —Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Islam,|| 2013, 58, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1228/1/AISYAH.pdf>.

Resiko penyakit yang terjadi disebabkan karena kurangnya usia remaja sehingga fisik belum siap untuk berhubungan atau kemungkinan tertular penyakit melalui hubungan kelamin. Tak hanya itu, hubungan seks diluar nikah dapat berakibat pada kehamilan yang tidak diinginkan sehingga muncul hasrat untuk menggugurkan bayi yang merupakan tindakan buruk dan menimbulkan penyakit lainnya.

Dampak-dampak di atas juga dapat memengaruhi pada pendidikan. Usia yang seharusnya digunakan untuk belajar dan memperbanyak wawasan serta pengalaman yang baik, tentu saja akan terganggu dan dapat menghambat proses belajar.

Dampak bagi diri sendiri juga tak hanya karena seks bebas atau berpacaran yang berlebihan saja, tetapi juga pada tindak pergaulan bebas lainnya. Remaja yang mengkonsumsi obat-obatan dan minuman terlarang dapat merusak kesehatan dan psikologisnya. Dan tindak-tanduk lainnya yang dapat menjadikan remaja berkeinginan untuk melakukan tindak kriminal yang bukan saja merugikan diri sendiri tetapi juga orang lain.

2) Dampak bagi Sosial Masyarakat

Dampak dari pergaulan bebas tak hanya memengaruhi pada individu remaja, tetapi juga pada masyarakat dan orang-orang disekitarnya. Pergaulan bebas yang sampai pada seks di luar nikah hingga kehamilan yang tidak diinginkan dapat menimbulkan

pernikahan dini. Karena kehamilan diluar nikah dianggap sebagai aib, tentu saja para orangtua akan menikahkan anaknya untuk menutup aib keluarga.

Pergaulan bebas juga dapat melukai nilai-nilai yang terdapat pada norma masyarakat. Masyarakat yang tidak peduli dan cenderung acuh terhadap kondisi di sekitarnya dapat mengikis norma tersebut. Ketika perilaku yang dulunya dianggap sebagai perilaku yang tabu dapat berubah menjadi biasa, sehingga norma dalam masyarakat sedikit demi sedikit terkikis dan kehilangan nilainya.

2. Persepsi Remaja Tentang Dispensasi Menikah

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan gambaran tentang suatu pilihan, pengelolaan, dan definisi dari informasi mengenai suatu hal tersebut.⁴¹ Jadi, persepsi bukan sekedar apa yang dilihat atau didengar, tapi juga bagaimana individu memahami dan memberi makna terhadap apa yang ia tangkap dari lingkungannya.

Terbentuknya Struktur persepsi ialah dari tiga komponen.⁴²

Yaitu:

⁴¹ Qaulan Raniyah, Mawaddah Nasution, and Evicenna Yuris, —Persepsi Mahasiswa Terhadap Tren Childfree Dan Kaitannya Dengan Inner Child,|| *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Memiliki Nomor Register ISSN* 6, no. 3 (2023): 247–52.

⁴² B A B Ii and Kajian Teori, —Materi Persepsi 1,|| 2021, 30–52.

- 1) Komponen kognitif ialah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap pemahaman yang diterima dari suatu stimulus. Stimulus yang diterima ialah pengetahuan dan persepsi terhadap sesuatu melalui pengalaman dan informasi yang diterima langsung oleh individu.
 - 2) komponen afektif berkaitan dengan emosi perasaan individu terhadap suatu objek. Dalam komponen ini dijelaskan bahwa seseorang dapat memiliki perasaan suka atau tidak suka atau perasaan lainnya dalam menyikapi suatu objek.
 - 3) Komponen konatif ialah komponen yang berkaitan dengan kecendrungan untuk melakukan tindakan tertentu untuk menyikapi objek. Komponen ini seringkali menjadi suatu bentuk ekspresi tindakan.
- b. Proses Pembentukan Persepsi
- Terbentuknya persepsi ialah dimulai dari penerimaan informasi melalui panca indra kemudian individu memberi respon sesuai dengan penilaian dan pemberian arti terhadap rangsangan lain. Setelah rangsangan diterima kemudian diseleksi dan organisir berdasarkan bentuk rangsangan yang diterima. Dilanjutkan dengan individu menafsirkan informasi yang diterima tersebut dengan berbagai cara. Maka kemudian hasil dari penafsiran tersebutlah yang dinamakan dengan persepsi.⁴³ Itulah mengapa persepsi setiap individu berbeda

⁴³ Ramadhan Fauzi Ben, —Gambaran Persepsi,| *Universitas Stuttgart*, no. 1986 (2019): 6–24.

meskipun menerima rangsangan yang sama. Karena proses seleksi, pengorganisasian dan penafsiran setiap individu di pengaruhi oleh pengalaman, emosi serta latar belakang masing-masing individu tersebut.

c. Faktor Pengaruh Persepsi

Ada beberapa faktor yang memengaruhi persepsi⁴⁴ antara lain:

- 1) Pelaku persepsi. Cara pandang individu terhadap suatu yang ingin ia tafsirkan terpengaruhi dari seperti apa perilaku, motif dan pengalaman individu itu sendiri
- 2) Target Persepsi. Persepsi juga dipengaruhi oleh karakteristik dari sasaran yang diamatinya.
- 3) Situasi. Persepsi tidak bisa dipisahkan oleh tempat dan bagaimana situasi membentuknya. Selain itu, pengaruh lingkungan dan kondisi tempat terjadinya persepsi sangat memengaruhi bagaimana individu menafsirkannya.

d. Persepsi Remaja

Persepsi remaja adalah bagaimana remaja menerima, memahami, dan menafsirkan informasi atau kejadian di sekitarnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta kondisi emosional mereka. Karena masa remaja adalah masa pencarian jati diri dan penuh perubahan, persepsi mereka cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti teman sebaya, keluarga, media sosial, dan norma

⁴⁴ Wirna Yunita, —Persepsi Masyarakat Melayu Kuti Terhadap Peran Niniak Mamak Sebagai Konselor Dalam Penyelesaian Masalah Anak Kemanakan Di Desa Rambah Hilir Pasir Pengaraian,|| *Skripsi*, 2019, 1–15.

sosial. Oleh sebab itu, persepsi remaja sering kali masih dinamis, mudah berubah, dan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial tempat mereka berada.

e. Dispensasi Nikah

Dispensasi ialah suatu bentuk pemberian keringanan atas suatu larangan. Berarti dispensasi nikah merupakan keringanan yang diberikan kepada pasangan yang akan menikah dari larangan yang telah diatur dalam undang-undang mengenai pernikahan atau perkawinan. Sedangkan menurut Roihan Rosyid di kutip dari penelitian milik M. Iqbal & Rabiah bahwa dispensasi nikah merupakan dispensasi yang diberikan oleh pengadilan agama kepada pasangan akan menikah yang belum mencapai umur untuk melaksanakan pernikahan. Dispensasi nikah tersebut khusus diberikan oleh pengadilan agama yang belum mencapai batas minimal usia untuk menikah sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 16 tahun 2019 yang merupakan perubahan atas undang-undang nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.

Undang-undang tersebut memang mengatur syarat minimal usia bagi pasangan yang akan menikah, akan tetapi dalam PERMA (Peraturan Mahkamah Agung) No.5 Tahun 2019 pada 1 ayat 5 menyebutkan bahwa pengadilan dapat memberi izin kepada pemohon atau pasangan akan menikah yang belum mencapai usia 19 tahun.³³ Pemberian izin tersebut bukan semata-merta dan tanpa alasan, tetapi

terdapat hal-hal mendesak untuk kepentingan perlindungan anak, hak hidup dan tumbuh kembang anak. Sehingga pertimbangan pengadilan tidak dengan gampang memberikan dispensasi pada pasangan akan menikah.

Permohonan dispensasi nikah memiliki alur yang cukup panjang. Dimulai dengan mengurus surat penolakan dari kantor urusan agama (KUA) jika calon pengantin belum memenuhi syarat minimal usia pernikahan. Kemudian pemohon harus mendapatkan surat rekomendasi dari rumah sakit dan DP3AKB. Di rumah sakit atau puskesmas bertujuan untuk pemeriksaan fisik dan kesiapan calon ibu yang kemudian mendapat surat rekomendasi untuk di bawa ke pengadilan. Kemudian pemohon akan diarahkan untuk melaksanakan konseling. Setelah proses konseling selesai, pemohon mendapat surat rekomendasi untuk kemudian diberikan ke pengadilan agama.

Pengajuan dispensasi nikah diperlukan beberapa syarat administrasi yang menjelaskan identitas pemohon atau pasangan yang akan menikah. Seperti fotokopi KTP kedua orang tua/wali, Fotokopi KK, KTP/KIA, akta kelahiran, Fotokopi ijazah pendidikan terakhir dan beberapa dokumen yang dapat menjelaskan identitas anak dan orang tua/wali serta status pendidikan pemohon.³⁴ Hal ini merupakan persyaratan yang menjadi bagian dari prosedur yang telah diatur oleh undang-undang serta menjadi bukti valid atas data pemohon. Seiring meningkatnya jumlah pemohon dispensasi nikah, terdapat berbagai

alasan yang muncul untuk mengajukan diskah atau dispensasi nikah. Beberapa alasan yang sering muncul dan menjadi alasan umum pengajuan dispensasi nikah di berbagai daerah ialah sebagai berikut:

- a. Hamil di luar nikah, sebab utama kehamilan diluar nikah ialah pergaulan bebas yang berujung pada kehamilan.³⁵ Alasan ini merupakan fenomena sekaligus menjadi permasalahan sosial dan menjadi topik yang sensitif. Dalam budaya indonesia, kehamilan diluar nikah merupakan aib keluarga, sehingga orang tua cenderung menikahkan anak yang hamil meski usianya belum mencukupi demi menghapus stigma buruk dan memperbaiki nama baik keluarga.
- b. Kondisi ekonomi, alasan dapat berperan langsung maupun tidak langsung karena banyak keluarga yang berpikir bahwa pendidikan tidak menjadi prioritas dalam mengasuh anak sehingga mereka cenderung menikahkan anaknya dari pada menggunakan uangnya untuk kepentingan pendidikan. Apalagi bagi anak perempuan yang sering termakan *stereotipe* bahwa perempuan tidak perlu bersekolah tinggi jika ujung-ujungnya tetap di dapur.
- c. Dijodohkan, pada era sekarang ini ternyata masih banyak yang beranggapan bahwa menjodohkan anaknya meski masih di usia belia menjadi jalan alternatif untuk menghindari perbuatan buruk dan pergaulan bebas yang mengarah pada perzinahan sehingga mereka beranggapan lebih baik menikahkan anaknya.

Tiga alasan tersebut menjadi alasan umum yang berada di Indonesia untuk mengajukan dispensasi nikah bagi pasangan yang belum cukup umur.

3. Hubungan Pergaulan Bebas dengan Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah

Remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas umumnya menunjukkan kecenderungan untuk bersikap lebih permisif terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan sosial dan kedekatan emosional dengan lawan jenis. Apabila perilaku tersebut tidak dibarengi dengan pengendalian diri dan pemahaman nilai-nilai sosial, maka dapat menimbulkan situasi yang mendorong terjadinya tekanan dari lingkungan atau bahkan kehamilan di luar nikah. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kecenderungan remaja untuk memilih pernikahan dini. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini ialah *teori of planne behavior* (TPB). Teori ini merupakan perluasan dari *Theory reasoned action* (TRA) yang mana sangat tepat jika di aplikasikan pada perilaku yang dilakukan dibawah kendali individu.⁴⁵

Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa selain sikap terhadap perilaku, individu juga memperhitungkan kontrol perilaku yang dirasakan yaitu dalam bentuk tindakan tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa niat untuk berperilaku dapat menimbulkan sebuah perilaku yang

⁴⁵ LATHIFAH YUNITARI, —Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Niat Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Di Kabupaten Tangerang,| *Skripsi Universitas Islam Sultan Agung*, 2023.

tampak.⁴⁶ Semakin positif sikap individu, semakin kuat dukungan sosial yang dirasakan, dan semakin besar kontrol atas perilaku, maka semakin besar pula kemungkinan individu untuk mewujudkan perilaku tersebut.

Theory of Planned Behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional yang menggunakan berbagai informasi untuk membuat suatu keputusannya. Teori ini juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dan persepsi yang memengaruhi niat perilaku untuk melakukan tindakan individu.⁴⁷ Untuk itu, penelitian ini cocok menggunakan *Theory of Planned Behavior*.

Theory of Planned Behavior membagi 3 sebab yang memengaruhi tindakan yang akan diambil oleh individu.⁴⁸ Yaitu:

- a) *Behavioral Belief*, yaitu terbentuknya variabel sikap (*attitude*) dari keyakinan atau penilaian terhadap hasil dari suatu perilaku individu.
- b) *Normative Belief*, keyakinan individu terhadap normatif untuk menyetujui penolakan suatu perilaku yang diberikan.
- c) *Control Belief*, yaitu keyakinan individu yang berlandaskan pengalaman suatu hal yang dapat mendukung atau menghambat persepsi.

Dalam konteks penelitian ini, perilaku yang dimaksud ialah pergaulan bebas remaja terhadap pernikahan dini yang mencakup

⁴⁶ Dewantara, —Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace.,| *Repository STIE*, 2022, 13–45.

⁴⁷ NOVITA AZAHRA, —ANALISIS THEORY OF PLANNED BAHAVIOR (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR,| *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO* (2024).

⁴⁸ Dr. Mahyarni, —THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)| 19, no. 5 (2016): 1–23.

interaksi sosial remaja yang berpotensi melanggar norma atau nilai yang berlaku di masyarakat. TPB menjadi relevan karena menjelaskan sebuah sikap seseorang seperti pergaulan bebas remaja yang dapat membentuk pandangan atau kecendrungan terhadap sesuatu seperti keputusan menikah diusia dini.

Sikap terhadap pergaulan bebas dan pernikahan dini akan menunjukkan apakah remaja memandang perilaku tersebut sebagai sesuatu yang positif, wajar, atau justru negatif. Merujuk pada pengaruh lingkungan sosial seperti teman sebaya, keluarga, dan media sosial, yang turut mendorong atau menahan remaja dalam membuat keputusan tertentu. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mencerminkan sejauh mana remaja merasa mampu mengendalikan atau menghindari perilaku pergaulan bebas, yang pada akhirnya berpengaruh pada keputusan menikah dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah (scientific) yang di dalamnya terdapat kaidah-kaidah ilmiah berupa konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut sebagai metode discovery metode ini dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan. Dikatakan konkrit ialah data yang didapat dapat di rasakan oleh panca indra atau ada wujudnya dan nyata. Sehingga penelitian kuantitatif tidak bisa dilakukan hanya dengan bayangan atau cerita fiktif.

Disisi lain penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak menggunakan angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini juga bersifat inferensial yakni metode yang menggunakan rumus statistik yang kemudian hasilnya dijadikan sebagai pedoman untuk menarik kesimpulan. Tujuan dari metode ini ialah mengembangkan dan menggunakan model matematik, teori serta hipotesis yang memiliki kaitan erat dengan fenomenal alam yang sedang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan di pilih oleh peneliti sesuai untuk kemudian di pelajari dan dijadikan kesimpulan dari hasil

penelitiannya.⁴⁹ Obyek atau subyek yang dipilih oleh peneliti tentu saja yang sesuai dan dibutuhkan peneliti untuk memudahkan penelitian. Adapun kriteria inklusi subyek dalam populasi penelitian ini ialah:

- a. Berstatus siswa/siswi SMP Negeri 1 Jenggawah
- b. Berdomisili di Kecamatan Jenggawah
- c. Pernah atau Sedang Mengalami Interaksi dengan Lawan Jenis di Luar Jam Sekolah
- d. Remaja SMP kelas IX atau berusia 14-15 tahun

Alasan diambilnya populasi pada karakteristik kedua ini karena menurut data dari kantor Balai KB Kecamatan Jenggawah pemohon dispensasi nikah ialah para siswa dengan ijazah terakhir SMP/Sederajat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil populasi siswa/siswi kelas IX atau kelas 3 di SMP Negeri 1 Jenggawah yang seluruhnya berjumlah 327 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui teknik pengambilan sampling. Namun dalam proses pengambilannya, sampel yang didapat harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi.⁵⁰ Itu berarti, sampel ialah kesimpulan yang diambil dari populasi yang benar-benar mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yakni cara pengambilan sampel yang tetap

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:80.

⁵⁰ Hardani et al., *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

memberikan peluang bagi seluruh populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Jenis *Probability* ialah pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memerhatikan jenis atau strata dalam populasi.⁵¹ Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{327}{1 + 327 \cdot 0,0025}$$

$$= \frac{327}{1,48} = 179,9$$

Maka dapat diketahui jumlah sampel penelitian adalah siswa kelas IX berjumlah 180 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disebut juga sebagai metode pengumpulan data yang merupakan cara-cara untuk mengumpulkan data. Agar data yang terkumpul valid dan dapat dipercaya, maka peneliti harus mengetahui cara-

⁵¹ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:81.

cara pengumpulan data dalam penelitian.⁵² Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling penting dalam sistematika penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti ialah kuisioner tertutup. Kuisioner tertutup ialah kuisioner yang telah disediakan pertanyaan dan pilihan jawaban. Sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Selain itu, penyebaran kuisioner juga telah disepakati dan mendapat izin dari pihak sekolah dan guru BK kelas IX sebagai populasi.

2. Instrumen

Instrumen ialah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa instrumen, data tidak bisa dikumpulkan dengan benar.⁵³ Dengan adanya instrumen data, peneliti dapat mengetahui sumber dan jenis data yang akan diteliti. Setiap instrumen penelitian yang akan digunakan memiliki pengukuran untuk menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen penelitian harus memiliki skala. Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengumpulan data ialah kuisioner tertutup maka skala yang digunakan ialah skala Likert.

Skala likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial. Dalam setiap penelitian, subyek yang diukur telah ditetapkan secara spesifik hingga dapat disebut sebagai variabel penelitian. variabel yang diukur

⁵² Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTATIF*, 1st ed. (Tangerang: Lembaga Penelitian UNPAS, 2021).

⁵³ Qotrun A, —Instrumen Penelitian: Pengertian, Fungsi, Jenis-Jenis, Dan Contohnya, | Gramedia Blog, 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/instrumen-penelitian/>.

kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah menjadi indikator variabel, peneliti dapat menyusun pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator tersebut.⁵⁴ Dengan menggunakan skala Likert peneliti dapat memahami subyek mengenai persetujuan atau tidaknya terhadap suatu fenomena melalui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Penggunaan skala Likert peneliti dapat mengukur fenomena alam dan sikap individu maupun kelompok yang sesuai dengan penelitian ini.

Pada penggunaan skala Likert jawaban setiap item pertanyaan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Peneliti menggunakan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju dan Sangat Sering, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Berikut tabel yang dapat menjelaskan:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:92.

Dalam skala likert terdapat alternatif jawaban yang terbagi menjadi dua yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan pemberian skor sesuai dengan sifat pernyataan. Adapun tabel blue print yang di adopsi dari penelitian Megawati ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Pergaulan Bebas

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Faktor Eksternal: pacaran atau Kedekatan Sosial dengan Lawan Jenis	1, 9, 11,19	6, 14, 26, 32	8
Faktor Eksternal: Pengaruh gaya hidup bebas	5, 40	35, 42, 12	5
Faktor Eksternal Pergaulan Bebas: Kurangnya pengawasan Orangtua	28, 45, 49	21, 16, 3	6
Faktor Eksternal Pergaulan Bebas: Faktor Lingkungan	7, 13, 34,	24, 31, 37, 44	8
Faktor Eksternal Pergaulan bebas remaja: Faktor Media sosial	29, 39, 22	2, 8, 50, 10, 4	7
Faktor internal pergaulan bebas remaja: Kontrol diri yang lemah	46, 33, 48	20, 30	5
Faktor internal pergaulan bebas remaja: Gaya hidup krisis identitas	36, 23, 32	39, 25, 41	6
Faktor internal pergaulan bebas remaja: Emosi yang tidak stabil	47, 43, 27	15, 18, 17	6

Tabel 3.3
Blue Print Skala Persepsi Remaja Tentang Dispensasi Nikah

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Aspek Kognitif (pengetahuan, pandangan, dan keyakinan individu)	1,3,5,7	2,4,6,8	8
Aspek Afektif (perasaan emosional yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap pernikahan dini)	9,11,13,15	10,12,14,16	8
Aspek Konasi (kecenderungan bertindak dan berperilaku terhadap pernikahan dini)	17,19,21,23	18,20,22,24	8

Dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku remaja, termasuk pergaulan bebas dan persepsi mereka terhadap dispensasi nikah, dipengaruhi oleh sikap, pengaruh lingkungan (norma subjektif), dan kemampuan mengendalikan diri (perceived behavioral control). Pergaulan bebas dapat terjadi karena dorongan dari dalam diri remaja maupun tekanan lingkungan seperti teman sebaya dan media sosial. Ketika perilaku ini berujung pada kehamilan di luar nikah, dispensasi nikah sering dipilih sebagai solusi. Persepsi remaja terhadap pernikahan dini pun terbentuk dari pengetahuan dan keyakinan mereka (kognitif), perasaan suka atau tidak suka (afektif), serta kecenderungan untuk bertindak (konasi).

Adapun langkah-langkah penyebaran kuisioner pada siswa SMP Negeri 01 Jenggawah ialah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan kuisioner

Kuisioner yang telah disiapkan merupakan adaptasi dari penelitian milik Megawati yang telah teruji secara validitas dan reliabilitas dengan menggunakan skala likert.

b. Menentukan target responden

Calon responden yang akan mengisi kuisioner yang telah di sediakan haruslah mengikuti kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

c. Metode penyebaran kuisioner

Penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung menggunakan link *google formulir*.

d. Pelaksanaan penyebaran kuisioner

Peneliti akan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuisioner dan menjelaskan bahwa jawaban responden bersifat rahasia.

e. Pengumpulan dan verifikasi data

Memeriksa kelengkapan jawaban dan memilah jawaban yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di tentukan

Uji Validitas

Validitas ialah suatu hasil dari pengukuran yang dapat menunjukkan kesahihan suatu instrumen yang akan digunakan. Jadi uji validitas tentu saja mengacu pada pengujian instrumen untuk mengukur sejauh mana instrumen dalam menjalankan fungsinya. Alat ukur yang dapat dikatakan

valid apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut.⁵⁵ Sebelum instrumen tersebut dijawab oleh subyek penelitian, maka instrumen harus melewati uji validitas agar apa instrumen dapat dikatakan valid atau dapat dijadikan tolak ukur apa yang akan diukurnya. Uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment* yang ditunjukkan pada rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X1.Y - \sum X1. \sum Y}{\sqrt{n \sum X1^2 - (\sum x1)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas skor butir pernyataan

X = skor butir pernyataan tertentu untuk setiap responden

Y = skor total (seluruh pernyataan) untuk setiap siswa

n = banyaknya responden

Dasar pengambilan keputusan validitas butir adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka kuisioner dikatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka kuisioner dikatakan tidak valid

Pada perhitungan validitas instrumen ini penelitian menggunakan bantuan software SPSS 22 for windows.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian dari pengukuran atau alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran tersebut dilakukan dengan

⁵⁵ Dewi Puspitaningrum, S.SiT., M.Kes. , Martina Fenansia Diaz, S.ST., M.Kes. , Ummi Kaltsum S. Saleh, S.ST., M.Keb. , Nur Sholichah, S.SiT., M.Kes. , Niluh Nita Silfia, S.ST., —Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja. I

alat ukur yang sama dan dilakukan secara berulang kali. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka atau sebagai koefisien. Jika koefisien tinggi berarti reliabilitas juga tinggi.⁵⁶ Maka reliabilitas merupakan tes untuk mengukur sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu alat tes dapat dikatakan reliabilitas jika dapat memberi hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini menghitung reliabilitas variabel menggunakan metode alpha Cronbach.

Berdasarkan table output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,806 dengan nilai $r_{tabel} = 0,349$ dengan $N=32$. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,806 > r_{tabel} = 0,349$ artinya item-item kuisisioner pergaulan bebas siswa dapat dikatakan reliable atau dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Dalam pengujian penelitian ini dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas dan untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi Produk moment karena menguji satu variabel independent dan satu variabel dependent.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak pada sebaran kelompok atau variabel. Beberapa pakar menyebutkan bahwa data yang lebih dari 30 angka ($n>30$) maka dapat diasumsikan berdistribusi normal dan dikatakan

⁵⁶ M.Kes. Slamet Widodo, S.S. et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV SCIENCE TECHNO DIREC, 2023).

sebagai sampel besar. Tetapi, agar memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal sebaiknya peneliti melakukan uji normalitas.⁵⁷ Data yang yang besar atau lebih dari 30 belum dapat dipastikan normal jika belum dilakukan pengujian. Begitupun pada data yang kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal. Data dapat dikatakan normal apabila memiliki distribusi simetris dengan mean, median dan modusnya atau memiliki bentuk kurva yang sama.

Terdapat beberapa metode uji didalam uji normalitas, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan alasan bahwa beberapa ahli statistik mengungkapkan apabila jumlah sampel yang diteliti lebih dari 100 maka menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁵⁸ Dasar pengambilan keputusan ialah jika Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar $<$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima ; H_a ditolak. Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar $>$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak ; H_a diterima. Hipotesis Statistik yang digunakan:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat apakah mode regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji linieritas ini menjadi persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dua variabel dapat dikatakan

⁵⁷ Anwar Hidayat, —Uji Normalitas,|| Statistikian, n.d., <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.

⁵⁸ Slamet Widodo, S.S. et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*.

memiliki hubungan yang linier bila signifikasinya kurang dari taraf signifikasinya.⁵⁹ Konsep sederhana dari pengujian linieritas ialah untuk mengetahui hubungan kedua variabel bersifat linier atau garis lurus. Uji linieritas dapat dikatakan sebagai salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui pada sebaran data antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. kebenaran dari hipotesis tersebut harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan hipotesis secara statistik diartikan sebagai pernyataan terhadap keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.⁶⁰ Atau secara sederhananya merupakan taksiran populasi melalui beberapa uji pada data sampel. Hipotesis penelitian yang akan diuji berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini berbentuk rumusan masalah *asosiatif*/hubungan kemudian data yang digunakan berbentuk *ordinal* sehingga menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson* digunakan dengan bantuan *software SPSS for windows*..Koefisien korelasi (r) dinyatakan dengan bilangan antara 0 sampai +1 atau 0 sampai -1. Jika korelasi mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang kuat, dan sebaliknya jika korelasi mendekati

⁵⁹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. Abdul, Penerbit Adab, Nd <https://books.google.co.id/books>, 1st ed. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023).

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:159.

angka 0 berarti terdapat hubungan yang lemah.⁶¹ Untuk membuktikan apakah ada hubungan antara pergaulan bebas remaja dengan tingginya permohonan dispensasi nikah akan dihitung korelasinya ialah dengan:

Korelasi positif (positive correlation) jika nilai variabel X makin besar maka semakin besar pula nilai variabel Y. atau makin kecil nilai variabel X makin kecil pula nilai variabel Y yang akan diprediksi.

Korelasi negatif (negative correlation) jika nilai variabel X makin kecil maka semakin kecil pula nilai variabel Y, atau makin kecil nilai variabel X maka makin besar pula nilai variabel Y.



⁶¹ Untung Rahardja, Sudaryono, and Mochammad Heru Riza Chakim, *Statistik Deskriptif Teori.Rumus.Kasus Untuk Penelitian*, ed. Yuhefizar Qurotul Aini, Dewi Khairani, 1st ed. (Banten: Google Book, 2023).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Negeri 01 Jenggawah

SMP Negeri 01 Jenggawah merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Berdiri sejak tahun 2015.⁶² Sekolah ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. SMP Negeri 01 Jenggawah memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Unggul Dalam Mutu Berpijak Pada Iman dan Taqwa.

Misi:

1. Melaksanakan penjabaran kurikulum dalam bentuk Kurikulum Satuan Pendidikan, pemetaan kompetensi dasar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja dan jurnal mengajar.
2. Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka pelaksanaan CTL secara maksimal untuk mencapai standar kompetensi.
3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka pengembangan potensi siswa secara maksimal untuk memperoleh peningkatan nilai Ujian Akhir Nasional sesuai dengan Standart Kelulusan.

⁶² Zekolah, —UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 JENGGAWAH, | Zekolah, 2024, <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/unit-pelaksana-teknis-daerah-uptd-satuan-pendidikan-smpn-1-jenggawah-100797>.

4. Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Mengoptimalkan Standar minimal sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk penggunaan TIK.
6. Menerapkan manajemen partisipatif aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
7. Mengembangkan standar pembiayaan mengatur komponen dan biaya operasi satuan pendidikan.
8. Melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar masing masing mata pelajaran dan mengadakan program pengayaan serta remedial

2. Letak Geografis

Alamat Jl. Tempurejo No. 63 Jenggawah, WONOJATI, Kec. Jenggawah, Kab. Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68171. Lingkungan sekitar sekolah ini didominasi oleh masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi yang beraneka ragam. Kondisi yang strategis membuat kawasan sekolah berdampak pada akses pendidikan yang cukup merata di berbagai kawasan Jenggawah.

3. Data Peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 01 Jenggawah memiliki jumlah siswa dan siswi dengan total 952 siswa dan siswi. Dengan rincian kelas VII sebanyak

305 siswa/i, kelas VIII 320 siswa/i dan kelas IX yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 352 siswa/i.

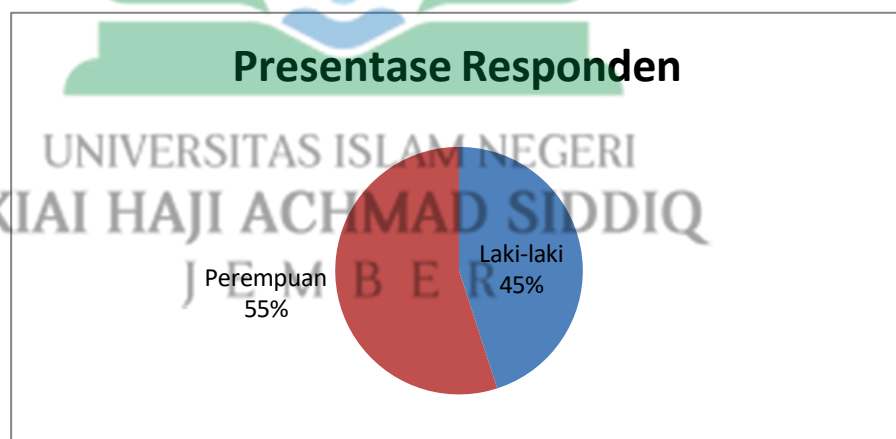
B. Penyajian Data

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 180 responden dari 327 total populasi yang dihitung melalui rumus solvin. Peneliti menyebarkan instrumen penelitian berupa kuisioner melalui link *Google Form* secara online pada siswa dan siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.1

Jumlah Laki-laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	81
Perempuan	99
Total	180



Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Berdasarkan tabel diatas terdapat total jumlah responden ialah 180 dengan rincian 45% laki-laki dengan jumlah 81 responden dan 55%

perempuan dengan jumlah 99 responden. Dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden penelitian ini ialah perempuan.

1. Variabel X: Pergaulan Bebas Remaja

Variabel X dari penelitian ini ialah Pergaulan bebas remaja. Responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Data dari Variabel Pergaulan Bebas Remaja terdiri dari 39 item pernyataan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang didapatkan kemudian dianalisa untuk mengetahui gambaran mengenai variabel dengan menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS *Statistic 26 for windows*, adapun rumus yang digunakan ialah:

Tabel 4.2
Standar Kategorisasi

Tinggi	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

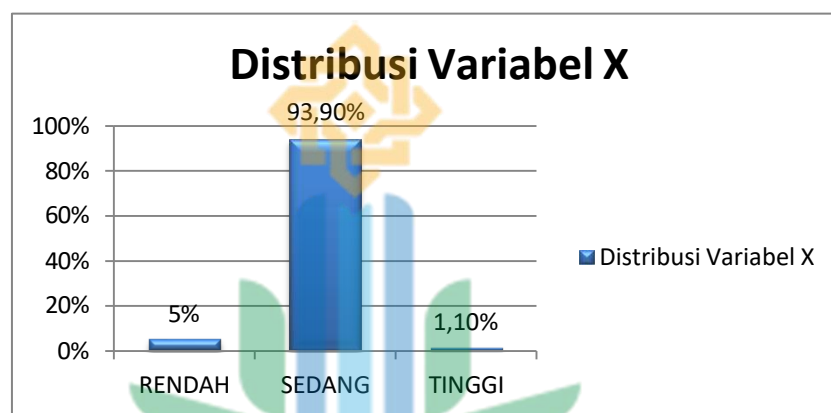
M : Rata-rata atau Mean

SD : Standart deviation

Berikut Hasil dari kategori tingkatan pada variabel Pergaulan Bebas Remaja.

Tabel 4.3
Kategori Tingkatan

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	9	5,0	5,0	5,0
Sedang	169	93,9	93,9	98,9
Tinggi	2	1,1	1,1	100
Total	180	100,0	100,0	



Gambar 4.2 Presentase Distribusi

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

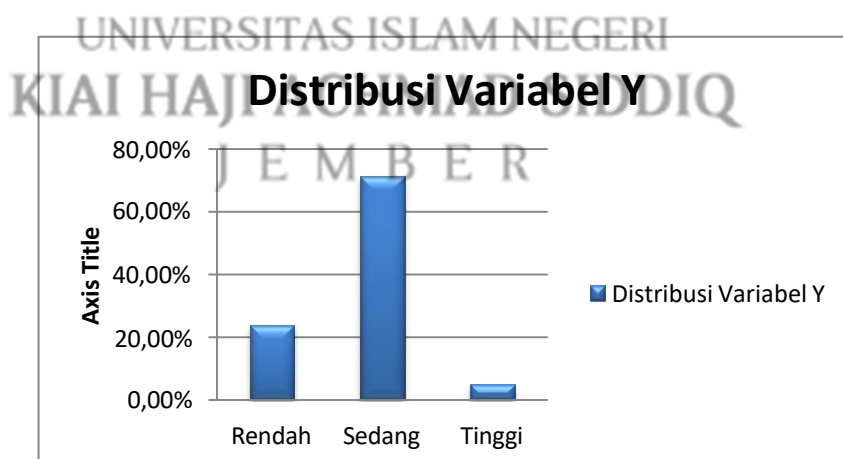
Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel X atau Pergaulan Bebas Remaja yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Maka dapat diketahui bahwa sebanyak 2 (1,1%) responden termasuk dalam kategori tinggi sedangkan responden dengan kategori sedang yang menjadi mayoritas dalam penelitian ini berjumlah 169 (93,9%) dan sisanya dengan jumlah 9 (5%) responden tergolong pada kategori rendah dengan rata-rata skor ialah 93,06. Temuan ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar remaja yang menjadi responden memiliki tingkat pergaulan yang masih berada di tingkat sedang.

2. Variabel Y: Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah

Variabel Y dalam penelitian ini ialah ‘Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah’. Yang mana peneliti ingin mengukur sejauh mana remaja memahami, menilai, dan merespon kebijakan dispensasi nikah yang berarti adalah pernikahan dini. Data pada variabel ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner dengan 23 pernyataan. Data perolehan kuisioner kemudian dihitung dan di kelompokkan berdasarkan tiga kategori yang menggunakan rumus yang sama dengan variabel X.

Tabel 4.4
Kategori Tingkatan

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	43	23,9	23,9	23,9
Sedang	123	71,1	71,1	95,0
Tinggi	9	5,0	5,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	



Gambar 4.3 Presentase Ditribusi

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Berdasarkan hasil dari oleh daya di atas pada variabel Y diperoleh distribusi dengan kategori rendah sebanyak 43 (24%) responden, sebanyak 123 (71%) berada dikategori sedang dan sisanya yakni 9 (5%) responden masuk pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai 52,83. Hal ini menunjukkan sebagian besar remaja memiliki persepsi yang cukup (sedang) terhadap dispensasi nikah. Artinya pemahaman atau pandangan remaja terhadap dispensasi nikah berada di tingkat menengah.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

Instrumen yang disebarkan oleh peneliti tentu saja telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasannya:

a. Uji Validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X yaitu Pergaulan Bebas Remaja yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Item Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pergaulan Bebas Remaja			
P1	0,675	0,361	Valid
P2	0,288	0,361	Tidak Valid
P3	0,590	0,361	Valid
P4	0,499	0,361	Valid
P5	0,454	0,361	Valid

P6	0,706	0,361	Valid
P7	0,185	0,361	Tidak Valid
P8	0,812	0,361	Valid
P9	0,798	0,361	Valid
P10	0,658	0,361	Valid
P11	0,148	0,361	Tidak Valid
P12	0,684	0,361	Valid
P13	0,706	0,361	Valid
P14	0,644	0,361	Valid
P15	0,699	0,361	Valid
P16	0,245	0,361	Tidak Valid
P17	0,531	0,361	Valid
P18	0,677	0,361	Valid
P19	0,639	0,361	Valid
P20	0,639	0,361	Valid
P21	0,111	0,361	Tidak Valid
P22	0,390	0,361	Valid
P23	0,474	0,361	Valid
P24	0,536	0,361	Valid
P25	0,425	0,361	Valid
P26	0,145	0,361	Tidak Valid
P27	0,293	0,361	Tidak Valid
P28	0,523	0,361	Valid
P29	0,523	0,361	Valid
P30	0,132	0,361	Tidak Valid
P31	0,505	0,361	Valid

P32	0,410	0,361	Valid
P33	0,523	0,361	Valid
P34	0,531	0,361	Valid
P35	0,403	0,361	Valid
P36	0,461	0,361	Valid
P37	0,384	0,361	Valid
P38	0,175	0,361	Tidak Valid
P39	0,516	0,361	Valid
P40	0,668	0,361	Valid
P41	0,843	0,361	Valid
P42	0,880	0,361	Valid
P43	0,862	0,361	Valid
P44	0,328	0,361	Tidak Valid
P45	0,839	0,361	Valid
P46	0,747	0,361	Valid
P47	0,819	0,361	Valid
P48	0,265	0,361	Tidak Valid
P49	0,743	0,361	Valid
P50	0,743	0,361	Valid

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, terdapat 39 item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa 39 item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen

yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Beberapa nomor tidak valid tidak bisa diikuti sertakan pada kuisioner yang akan di sebar karena memiliki nilai r hitung yang rendah atau dibawah 0,316 (nilai r tabel),

Intrumen pada penelitian Variabel Y yaitu: Persepsi Remaja Tentang Pernikahan Dini yang merupakan kuisioner adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Annisa Nasution yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Dari 24 item pernyataan terdapat 23 item yang memenuhi syarat r hitung lebih besar dari r tabel (0,316). Berikut hasil ringkasan hasil uji validitas oleh peneliti sebelumnya:

Tabel 4.6
Daftar Item Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Remaja Tentang Dispensasi nikah			
P1	0,473	0,361	Valid
P2	0,653	0,361	Valid
P3	0,678	0,361	Valid
P4	0,423	0,361	Valid
P5	0,502	0,361	Valid
P6	0,757	0,361	Valid
P7	0,610	0,361	Valid
P9	0,737	0,361	Valid
P10	0,758	0,361	Valid

P11	0,610	0,361	Valid
P12	0,600	0,361	Valid
P13	0,634	0,361	Valid
P14	0,416	0,361	Valid
P15	0,817	0,361	Valid
P16	0,680	0,361	Valid
P17	0,644	0,361	Valid
P18	0,750	0,361	Valid
P19	0,859	0,361	Valid
P20	0,637	0,361	Valid
P21	0,379	0,361	Valid
P22	0,759	0,361	Valid
P23	0,555	0,361	Valid
P24	0,743	0,361	Valid

Sumber : Nadhira Annisa Nasution (2022)

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pergaulan Bebas Remaja	0,942	Reliabel

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pergaulan Bebas Remaja (SMP) adalah 0,942. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, karena melebihi batas minimal reliabilitas sebesar 0,70.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Remaja Tentang Pernikahan dini	0,946	Reliabel

PSSumber : Nadhira Annisa Nasution (2022)

Variabel Y yang telah dilakukan pengujian oleh peneliti sebelumnya yaitu Nadhira Annisa Nasution hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946 yang berarti instrumen ini berkategori reliabel. Dengan demikian, kedua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap konsisten dan andal dalam mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Normalitas

Setelah terlaksanya uji normalitas menggunakan *SPSS 26 For Windows* menghasilkan nilai sig (-2 tailed) dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200. Karena nilai yang telah didapatkan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Pergaulan Bebas Remaja dengan

Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah pada responden sebanyak 180 siswa berdistribusi normal. Dengan demikian, data ini memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Linieritas

Pengujian dilakukan menggunakan *SPSS Versi 26 For Windows*. Untuk meninjau arah uji linieritas antara berdistribusi normal atau tidak maka perlu memperhatikan pedoman berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

Nilai Signifikasi	Keterangan
$>0,05$	Berdistribusi linier
$<0,05$	Tidak berdistribusi linier

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,748 yang artinya nilai signifikasi kedua variabel yang diperoleh adalah $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini disebut linier.

4. Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan memenuhi asumsi klasik berupa uji normalitas dan linieritas, peneliti melanjutkannya ke tahap uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Pearson Product Moment*. Dalam tahap ini peneliti melakukan

uji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS ver. 26 For Windows*. Adapun kriteria dalam uji korelasi yaitu:

- Apabila nilai signifikan $<0,05$, maka ada hubungan antara kedua variabel
- Apabila nilai signifikan $>0,05$ maka tidak ada hubungan antara kedua variabel

Adapun nilai interpretasi pokok koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:⁶³

Tabel 4.10

Nilai Interpretasi Pokok Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,3999	Kuat
0,40-0,5999	Cukup kuat
0,20-0,3999	rendah
0,00-0,1999	Sangat rendah

Dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a) nilai signifikan yang didapat ialah sebesar $0,044 < 0,05$ berarti kedua variabel memiliki korelasi.

⁶³ Anwar Hidayat, —Uji Pearson Product Moment Dan Asumsi Klasik,|| Statistika, 2021, <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>.

- b) Nilai pada *Pearson Correlation* menunjukkan nilai sebesar 0,151 yang termasuk pada kategori sangat rendah.
- c) Nilai *Pearson Correlation* yang bernilai positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pergaulan bebas maka semakin tinggi pula persepsi remaja tentang dispensasi nikah begitupun sebaliknya.⁶⁴

Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulan dari uji hipotesis dalam penelitian ini ialah ‘Ada hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah’.

D. Pembahasan

Pergaulan bebas pada remaja menjadi fenomena yang serius bahkan dikalangan remaja SMP yang berusia kisaran 13-15 tahun. Pada penelitian ini, populasi yang dipilih ialah siswa/siswi kelas IX dengan alasan bahwa sebagian besar pemohon dispensasi nikah ialah memiliki pendidikan terakhir dijenjang SMP yang menandakan bahwa praktik pernikahan dini banyak terjadi setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama. Dengan demikian, siswa ataupun siswi kelas IX menjadi kelompok yang paling dekat secara waktu dan berpotensi mengambil keputusan tersebut baik atas dasar (faktor) kehendak pribadi, tekanan keluarga maupun kondisi tertentu seperti kehamilan di luar nikah (akibat pergaulan bebas).

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada variabel pergaulan bebas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja dengan jumlah 169 dengan

⁶⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2023:166.

presentase 93,9% dari 180 sampel penelitian masuk pada kategori sedang. Kategori ‘sedang’ ini menunjukkan bahwa siswa tidak sepenuhnya terbebas dari pergaulan bebas namun juga tidak menunjukkan intensitas ekstrem. Tentu saja pergaulan bebas yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua dan lain-lain seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Mbayang dengan judul pergaulan bebas dikalangan remaja yang menjelaskan bahwa faktor penyebab pergaulan bebas remaja ialah tekanan sosial dari teman sebaya, akses media sosial tanpa pengawasan dan lain-lain.⁶⁵ Temuan ini menjadi relevan dengan temuan pada hasil penelitian tersebut karena pergaulan bebas yang muncul dikalangan remaja pasti memiliki faktor yang memengaruhi. Salah satu faktornya ialah pengaruh dari teman sebaya dan kurangnya pengawasan orang tua.

Pada penelitian sebelumnya dengan judul ‘Pernikahan dini akibat pergaulan bebas’ menunjukkan hasil bahwa pernikahan dini disebabkan oleh berbagai faktor namun yang menjadi dominan ialah faktor pergaulan bebas.⁶⁶ Hal ini juga menjadi alasan peneliti untuk membuktikan dan mengembangkannya dalam penelitian ini dengan menggunakan kata yang lebih spesifik dan lebih khusus yang merujuk pada istilah resmi dari instansi pemerintahan. Dalam penelitian ini persepsi remaja mengenai pernikahan dini atau dispenasi nikah juga diperlukan untuk mempertimbangkan dan mengetahui adanya kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada kemudian hari.

⁶⁵ M. Mbayang, —Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja. |

⁶⁶ Tirang and Iadamay, —Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja. |

Hasil dari rekapitulasi penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi remaja berada pada tingkat sedang dengan jumlah 123 responden dari 180 jumlah sampel atau sebanyak 71% berada dikategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwasannya para remaja tidak sepenuhnya menolak ide dispensasi nikah dan juga tidak secara aktif mendukung adanya dispensasi nikah. Keterlibatan remaja terhadap pergaulan bebas meski tidak dengan jumlah nilai yang tinggi tentu saja tetap terpapar dan terpengaruh dengan paparan konten media sosial yang luput dari pengawasan orang dewasa, atau berinteraksi dengan lawan jenis yang intens sehingga hasil ini menunjukkan bahwa remaja memiliki *attitude* yang cenderung permisif terhadap perilaku tersebut. Selain itu, norma kelompok sebaya dan pengaruh media sosial juga memperkuat subjective norms yang mendukung perilaku serupa. Kombinasi sikap dan norma ini berpotensi membentuk intensi untuk menikah dini, terutama ketika remaja merasa tidak mampu mengendalikan perilaku pergaulan mereka (*behavioral belief control* yang rendah).

Hal ini berbeda dengan temuan dalam penelitian terdahulu dengan judul ‘Sikap Terhadap Pernikahan Dini Ditinjau dari Kematangan Emosi dan Tingkat Pendidikan’ yang menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap pernikahan dini memiliki tingkat yang tinggi.⁶⁷ Meski begitu, penelitian ini juga masih berada ditingkat sedang yang artinya masih ada dan terdapat persepsi yang mengarah pada pernikahan dini atau dispensasi nikah.

⁶⁷ Nasution, —Sikap Terhadap Pernikahan Dini Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Tingkat Pendidikan. |

Peneliti juga telah melakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang sebelumnya telah melalui persyaratan uji normalitas dan data yang dihasilkan dari uji normalitas berdistribusi normal. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan antara variabel X yaitu Pergaulan bebas remaja dengan Variabel Y yaitu Persepsi Remaja tentang Pergaulan Bebas remaja ialah sebesar 0,044 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan kriteria dalam uji korelasi. Dengan ini dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki korelasi atau saling berhubungan.

Hubungan antara variabel X dan Variabel Y ini memiliki hubungan dengan tingkat yang sangat rendah karena pada uji korelasi nilai pada *Pearson Correlation* sebesar 0,151. Yang mana dalam nilai interpretasi pokok koefisien korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa nilai tersebut masuk kategori sangat rendah.⁶⁸ Karena nilai tersebut berupa nilai positif sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi pergaulan bebas maka semakin tinggi pula persepsi remaja tentang dispensasi nikah begitupun sebaliknya. Temuan ini konsisten dengan teori TPB yang dikemukakan oleh Ajzen yang menjelaskan bahwa pengalaman sosial berperan dalam membentuk persepsi individu terhadap kontrol atas suatu perilaku, termasuk dalam hal pengambilan keputusan terkait pernikahan dini.

Maka hipotesis yang diterima ialah H1 yaitu terdapat hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah. Temuan ini

⁶⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nida Amalia dan Dhea Titania bahwa antara pergaulan bebas dengan resiko pernikahan dini memiliki hubungan.⁶⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas, seperti interaksi bebas dengan lawan jenis dan paparan konten dewasa, memiliki kecenderungan bersikap lebih permisif terhadap pernikahan dini. Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa intensi untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (subjective norms), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control).

Dalam konteks ini, norma subjektif terbentuk dari pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial yang mentoleransi pergaulan bebas. Sementara itu, kontrol perilaku yang rendah, ditunjukkan dengan ketidakmampuan remaja dalam menghindari situasi berisiko, memperkuat kecenderungan untuk mencari solusi praktis seperti menikah dini. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipengaruhi oleh pergaulan bebas dapat membentuk persepsi permisif terhadap pernikahan dini, sebagaimana dijelaskan dalam Theory of Planned Behavior.

⁶⁹ Titania and Amalia, —Hubungan Pergaulan Bebas Pada Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini Di Samarinda Di UMKT.‖

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang dispensasi nikah memiliki hubungan yang signifikan yaitu $0,044 < 0,05$ dengan nilai pada *Pearson Correlation* sebesar 0,151 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel sangat rendah. Mayoritas remaja dalam penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang sedang terhadap dispensasi nikah. Hal ini berkaitan erat dengan tingkat keterlibatan mereka dalam perilaku pergaulan bebas. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa pengalaman sosial remaja, termasuk paparan terhadap perilaku menyimpang dan pengaruh lingkungan pergaulan, turut membentuk norma subjektif dan persepsi kontrol mereka terhadap keputusan menikah di usia muda. Dengan demikian, semakin terbuka remaja terhadap pergaulan bebas, semakin besar pula kemungkinan mereka memandang pernikahan dini—melalui dispensasi nikah—sebagai pilihan yang dapat dibenarkan atau bahkan diharapkan.

B. Saran

1. Bagi Orang tua dan Keluarga.

Orang tua tentu saja memiliki peran penting dalam membentuk persepsi anak sejak dini. oleh sebab itu, orang tua diharapkan aktif memberikan pemahaman dan nilai-nilai kehidupan mengenai bahaya pergaulan bebas dan konsekuensi dari pernikahan dini

2. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan terutama sekolah menjadi bagian dari tempat dalam pembentukan persepsi pada remaja melalui pengetahuan dan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi dan lain sebagainya yang dapat membantu remaja membentuk persepsi yang rasional mengenai isu pernikahan dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memicu persepsi remaja terhadap pernikahan dini selain dari pergaulan bebas.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. —ANGKA PERNIKAHAN DINI DI JEMBER MASIH TINGGI, DIPICU FAKTOR EKONOMI, EDUKASI JADI SOLUSI.‖ K Radio Jember, 2024. <http://k-radiojember.com/artikel/angka-pernikahan-dini-di-jember-masih-tinggi-dipicu-faktor-ekonomi-edukasi-jadi-solusi>.
- Agung Indra Wijaya, and Sam'un Mukramin. —Peran Orang Tua Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar.‖ *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2023): 01–14. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.343>.
- Aisyah. —Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Islam.‖ 2013, 58. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1228/1/AISYAH.pdf>.
- Anwar, Hafri Khaidir, Martunis, and Fajriani. —Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh.‖ *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2019): 9–18.
- Anwar Hidayat. —Uji Normalitas.‖ Statistikian, n.d. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.
- Asyhar, Fina Nidaul Auliak. *Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Perempuan Di Kecamatan Tiris*, 2023.
- AZAHRA, NOVITA. —ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR.‖ INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2024.
- Azis, Yusuf Abdhul. —Penelitian Terdahulu: Tabel, Cara Membuat Dan Contoh.‖ Deepublish Store, 2023. <https://deepublishstore.com/blog/penelitian-terdahulu/>.
- Ben, Ramadhan Fauzi. —Gambaran Persepsi.‖ *Universitas Stuttgart*, no. 1986 (2019): 6–24.
- Chairiyah, Royani, and Legina Anggraeni. —Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Media Sosial, Pergaulan Bebas Dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian Pernikahan Usia Dini Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Tahun 2021.‖ *Jurnal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 172–75.
- Dewantara. —Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace.‖ *Repository STIE*, 2022, 13–45.

Dewi Puspitaningrum, S.SiT., M.Kes. , Martina Fenansia Diaz, S.ST., M.Kes. , Ummi Kaltsum S. Saleh, S.ST., M.Keb. , Nur Sholichah, S.SiT., M.Kes. , Niluh Nita Silfia, S.ST., M.Keb. —Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja.‖ *Mahakarya Citra Utama Group*, 2023.

Digital, Radar. —Pengajuan Diska Di Kabupaten Jember Didominasi Remaja Wanita, Ada Permohonan Yang Ditolak Karena Paksaan.‖ *Radar Jember*, 2025. https://radarjember.jawapos.com/jember/795750723/pengajuan-diska-di-kabupaten-jember-didominasi-remaja-wanita-ada-permohonan-yang-ditolak-karena-paksaan?utm_source=chatgpt.com.

Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. —Ini Penjelasan Pengadilan Agama Tentang Fenomena Nikah Siri & Pernikahan Dini Di Jember,‖ 2024. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/ini-penjelasan-pengadilan-agama-tentang-fenomena-nikah-siri-pernikahan-dini-di-jember>.

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN JEMBER. —TUGAS POKOK & FUNGSI DP3AKB.‖ Jember, 2024.

Dirva, T., Hasyim, A., & Adha, M. M. —PERSEPSI REMAJA KOTA TERHADAP DAMPAK NEGATIF GAYA HIDUP BEBAS DI BANDAR LAMPUNG.‖ *Jurnal Kultur Demokrasi* 2 (2014). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/4677>.

Dr. Mahyarni. —THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)‖ 19, no. 5 (2016).

Faturachman, Fauzan Aziman, Maudy Anjani, Tomi J.E Hutasoit, and Herli Antoni. —Dampak Pergaulan Bebas Kalangan Remaja Dalam Perspektif Hukum Dan Kriminologi.‖ *Sains Student Research* 2, no. 1 (2024): 614–27.

Firman, Taufiqurrahman Jaya, and Eris Eka. —Bupati Cianjur Buka Suara Soal Tes Kehamilan Siswi SMA.‖ *Kompas.com*, 2025. <https://bandung.kompas.com/read/2025/01/24/060908278/bupati-cianjur-buka-suara-soal-tes-kehamilan-siswi-sma>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Haswar, Andi Muhammad, and Sari Hardiyanto. —Konvoi Sambil Bawa Sajam, 16 Remaja Banjarbaru Diamankan Polisi.‖ *Kompas.com*, 2025. <https://regional.kompas.com/read/2025/03/12/093554778/konvoi-sambil->

bawa-sajam-16-remaja-di-banjarbaru-diamankan-polisi.

Hidayat, Anwar. —Uji Pearson Product Moment Dan Asumsi Klasik.‖ Statistika, 2021. <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>.

Hidup, Sisklus. —Kelompok Usia Remaja.‖ kemenkes, 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>.

Ii, B A B, and Kajian Teori. —Materi Persepsi 1,‖ 2021.

JEMBER, UINKHAS. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2022.

M. Mbayang, Chrissonia. —Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja.‖ *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1669>.

Madjid, Andi Nurul Fatimah, Aswar, and Andi Tajuddin. —Effects of Self-Control Ability in Pressing Aggressive Behavior.‖ *Psikologia : Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v6i1.1210>.

Megawati. —HUBUNGAN MEDIA ONLINE DENGAN PERGAULAN BEBAS SISWA DI SMP NEGERI 1 SEMBAKUNG.‖ UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN, 2019.

Millah, Muhammad zainul. —Pergaulan Bebas Dan Kewajiban Menjaga Anak.‖ NU ONLINE, 2024. <https://nu.or.id/syariah/pergaulan-bebas-dan-kewajiban-menjaga-anak-mHRth>.

Nasution, Nadhira Annisa. —Sikap Terhadap Pernikahan Dini Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Tingkat Pendidikan,‖ 2022.

Octavia, Rara. —Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Melalui Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R),‖ 2023.

———. —BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA MELALUI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) DI DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN.‖ UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN, 2023.

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *METODE PENELITIAN KUANTATIF*. 1st ed. Tangerang: Lembaga Penelitian UNPAS, 2021.

Prof. Dr. Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2019.

Qotrun A. —Instrumen Penelitian: Pengertian, Fungsi, Jenis-Jenis, Dan Contohnya.‖ Gramedia Blog, 2021.

<https://www.gramedia.com/literasi/instrumen-penelitian/>.

- R, Rahma. —Pengertian Remaja Dan Ciri-Cirinya.‖ Gramedia Blog, 2021.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-remaja/?srsltid=AfmBOop5GuBDzxV8f38W0Er5kaPzhCmTtqGlkRrtncZlsqe1gIhr9cKc>.
- Rahardja, Untung, Sudaryono, and Mochammad Heru Riza Chakim. *Statistik Deskriptif Teori.Rumus.Kasus Untuk Penelitian*. Edited by Yuhefizar Qurotul Aini, Dewi Khairani. 1st ed. Banten: Google Book, 2023.
- Raniyah, Qaulan, Mawaddah Nasution, and Evicenna Yuris. —Persepsi Mahasiswa Terhadap Tren Childfree Dan Kaitannya Dengan Inner Child.‖ *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Memiliki Nomor Register ISSN 6*, no. 3 (2023).
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Edited by Abdul. Penerbit Adab, Nd <https://Books.Google.Co.Id/Books>. 1st ed. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Sebyar, Muhamad Hasan. —Faktor-Faktor Penyebab Permohonan Dispensasi Kawin.‖ *Journal of Indonesian Comparative of Syari'ah Law* 5, no. 1 (2022).
- Singgih D.gunarsa Dr. *Psikologi Untuk Muda-Mudi*. BPK Gunung Mulia, 2020.
- Slamet Widodo, S.S., M.Kes., M.Kes dr.Festy Ladyani, M.Kes La Ode Asrianto, SKM., M.Kep Ns. Rusdi., S.Kep., M.kes Khairunnisa, SKM., M.M., M.Pd.Ked. dr. Sri Maria Puji Lestari, M.Sc Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV SCIENCE TECHNO DIREC, 2023.
- Susanti, Herni. —Generasi Muda Masa Depan Bangsa.‖ Disperkimta, 2021.
<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/generasi-muda-masa-depan-bangsa>.
- TB News Polda Jabar. —Sejumlah Remaja Diamankan Polisi Usai Mabuk Dan Ugal-Ugalan Saat Perayaan Tahun Baru 2025 Di Pangandaran,‖ 2025.
<https://tribatanews.jabar.polri.go.id/sejumlah-remaja-diamankan-polisi-usai-mabuk-dan-ugal-ugalan-saat-perayaan-tahun-baru-2025-di-pangandaran/>.
- Tirang, Yutriana, and Iskandar Iadamay. —Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja.‖ *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019): 42–49.
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/177>.
- Titania, Dhea, and Nida Amalia. —Hubungan Pergaulan Bebas Pada Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini Di Samarinda Di UMKT.‖ *Borneo Student Research (BSR)* 2, no. 3 (2021): 2021.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1752/944>.

Umam. —Pengertian Pergaulan Bebas: Ciri, Penyebab, Dampak & Cara Mencegah.‖ Gramedia Blog, 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/pergaulan-bebas/?srsltid=AfmBOor1z6487nqBpbQ1TpSiR9zWyEWGj-MMw78CdZb06nPZyNcXPIYD>.

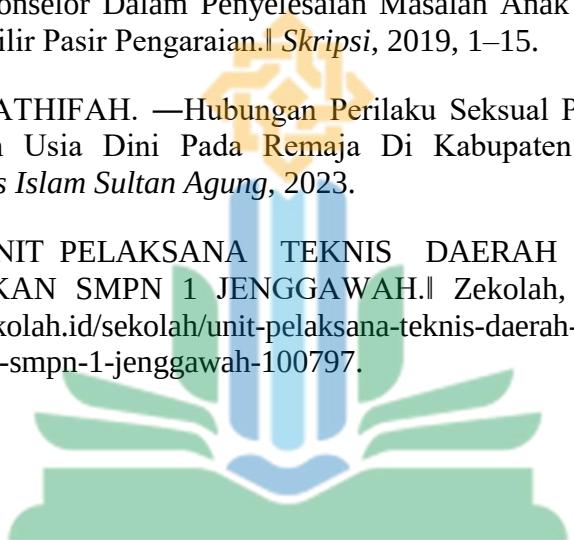
UTORO, TITIS BAYUMARGO. —ANALISIS PERNIKAHAN DINI AKIBAT PERGAULAN BEBAS REMAJA PERSEPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM (Studi Kasus Di Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo).‖ INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2024.

Wikipedia. —REMAJA,‖ 2024. <https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja>.

Yunita, Wirna. —Persepsi Masyarakat Melayu Kuti Terhadap Peran Niniak Mamak Sebagai Konselor Dalam Penyelesaian Masalah Anak Kemanakan Di Desa Rambah Hilir Pasir Pengaraian.‖ *Skripsi*, 2019, 1–15.

YUNITARI, LATHIFAH. —Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Niat Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Di Kabupaten Tangerang.‖ *Skripsi Universitas Islam Sultan Agung*, 2023.

Zekolah. —UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 JENGGAWAH.‖ Zekolah, 2024. <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/unit-pelaksana-teknis-daerah-uptd-satuan-pendidikan-smpn-1-jenggawah-100797>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-Lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 (Matriks Penelitian)

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Hubungan Antara Pergaulan Bebas Dengan Persepsi Remaja Tentang Dispensasi Nikah (Studi Kasus Di Smp Negeri 01 Jenggawah Kabupaten Jember)	1. Pergaulan Bebas Remaja	Faktor Eksternal Pergaulan Bebas	1. Pacaran atau Kedekatan Sosial dengan Lawan Jenis 2. Pengaruh gaya hidup bebas 3. Kurangnya pengawasan Orangtua 4. Faktor Lingkungan 5. Faktor Media sosial	1. Dewan guru 2. siswa	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: korelasional 3. Lokasi Penelitian: SMP Negeri 01 Jenggawah 4. Teknik sampling: <i>Probability sampling</i> 5. Metode pengumpulan data: Kuisioner 6. Analisis data:	1. Bagaimana tingkat pergaulan bebas pada siswa SMP di Jenggawah Jember? 2. Bagaimana persepsi siswa SMP tentang dispensasi nikah? 3. Adakah hubungan antara pergaulan bebas dengan persepsi remaja tentang
		Faktor Internal Pergaulan Bebas	1. Kontrol diri yang lemah 2. Gaya hidup krisis identitas 3. Emosi yang tidak stabil			

	2. Persepsi Remaja Tentang Dispensasi nikah	1. Aspek Kognitif 2. Aspek Afektif 3. Aspek Konasi	4. pengetahuan, pandangan, dan keyakinan individu 5. perasaan emosional yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap pernikahan dini 6. kecenderungan bertindak dan berperilaku terhadap pernikahan dini		Uji Normalitas, uji linieritas, uji korelasional	dispensasi nikah?
--	---	--	--	--	--	-------------------

Lampiran 2 (Pernyataan Keaslian Tulisan)**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Amitya Anggita Putri
NIM : 212103030056
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka Saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



METERAI
TEMPEL

Amitya
Amitya Anggita Putri
NIM. 212103030056

Lampiran 3 (Kuisisioner Pergaulan Bebas Remaja)**Kuesioner Pergaulan Remaja**

Nama :

No Absen :

Kelas :

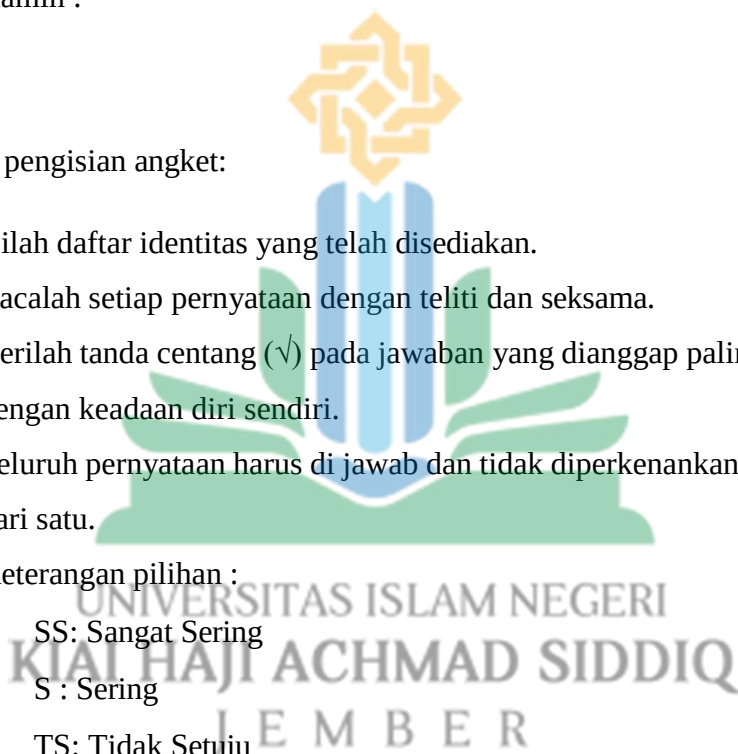
Usia:

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

- 1) Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
- 2) Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
- 3) Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
- 4) Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
- 5) Keterangan pilihan :
 - SS: Sangat Sering
 - S : Sering
 - TS: Tidak Setuju
 - STS: Sangat Tidak Setuju



No.	Pernyataan	SS	S	J	TP
1.	Hubungan sosial dengan lawan jenis membuat saya lebih sering mengalami konflik atau kesalahpahaman.				
2.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan lawan jenis tanpa adanya pengawasan dari orang tua atau guru.				
3.	Saya lebih mudah terpengaruh oleh tren di media sosial meskipun bertentangan dengan norma yang ada.				
4.	Saya selalu mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan masyarakat				
5.	Saya merasa hubungan sosial dengan lawan jenis memberikan pengaruh positif dalam hidup saya				
6.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial untuk hiburan dibandingkan mencari hal yang edukatif.				
7.	Saya sadar bahwa terlalu bebas dalam bergaul dengan lawan jenis dapat meningkatkan risiko tindakan yang melanggar norma.				
8.	Saya tidak terlalu memikirkan norma atau aturan saat berkomunikasi dengan lawan jenis.				

9.	Saya selalu menjaga batasan dalam berinteraksi dengan lawan jenis.				
10.	Saya berpikir bahwa batasan dalam pergaulan dengan lawan jenis tidak terlalu diperlukan di zaman sekarang.				
11.	Saya sering mengambil keputusan secara impulsif tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.				
12.	Saya sering merasa emosi saya berubah-ubah tanpa alasan yang jelas.				
13.	Saya cenderung bereaksi secara berlebihan terhadap masalah kecil dalam pergaulan.				
14.	Kedekatan dengan lawan jenis terkadang mengganggu fokus saya terhadap aktivitas atau tanggung jawab lain				
15.	Saya sering bertindak secara emosional tanpa mempertimbangkan dampak negatif dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis.				
16.	Saya belajar nilai-nilai moral dan norma sosial yang baik dan benar melalui interaksi di media sosial.				
17.	Saya lebih memilih mengikuti norma dan aturan sosial daripada mengikuti tren pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai saya.				

18.	Saya sering bertemu dengan lawan jenis di luar jam sekolah.				
19.	Saya merasa perlu diterima oleh lingkungan sekitar, meskipun itu berarti melanggar norma dalam pergaulan.				
20.	Orang tua saya mengetahui semua aktivitas saya di luar rumah				
21.	Saya menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif.				
22.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan lawan jenis di luar jam sekolah				
23.	Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri tanpa perlu mencari validasi dari orang lain melalui pergaulan bebas.				
24.	Saya merasa memiliki hubungan dengan lawan jenis dapat membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik.				
25.	Saya dapat menahan diri untuk tidak terpengaruh ajakan teman dalam melakukan hal yang melanggar norma sosial.				
26.	Saya merasa mengalami kesulitan mengatur waktu belajar karena interaksi dengan lawan jenis di luar jam sekolah.				
27.	Saya mengikuti kegiatan yang melanggar peraturan sekolah				
28.	Saya memiliki prinsip yang jelas				

	dalam hidup dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.				
29.	Saya memiliki kebiasaan pergi bersama teman lawan jenis setelah jam sekolah berakhir.				
30.	Saya sering merasa bingung dengan siapa saya sebenarnya dan apa yang saya inginkan dalam hidup.				
31.	Aktivitas yang saya ikuti di luar sekolah tidak melanggar aturan atau norma yang ada				
32.	Saya lebih sering mengikuti tren yang ada tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap diri saya sendiri.				
33.	Saya merasa nyaman mengikuti aktivitas yang melanggar norma.				
34.	Saya bisa membedakan antara perasaan sesaat dan keputusan yang akan berdampak jangka panjang.				
35.	Orang tua saya memberikan pengawasan terhadap penggunaan media sosial saya.				
36.	Saya menyadari dampak negatif dari tindakan emosional yang tidak terkendali dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis.				
37.	Saya tidak mudah terbawa perasaan atau emosi saat menghadapi masalah dalam				

	berinteraksi.				
38.	Saya menghindari berkomunikasi atau beraktivitas dengan lawan jenis tanpa adanya pengawasan dari orang tua.				
39.	Media sosial memengaruhi cara saya berperilaku dalam pergaulan sehari-hari.				



Lampiran 4 (Kuisisioner Persepsi Remaja Tentang Pernikahan Dini)**KUESIONER PENELITIAN**

Nama :

No Absen :

Kelas :

Usia:

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
4. Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Keterangan pilihan :
 - SS: Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS: Tidak Setuju
 - STS: Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1.	Menurut saya pendidikan lebih penting dari pada menikah dini				
2.	Menurut saya menikah dini adalah tren saat ini				
3.	Menurut saya untuk menikah memerlukan persiapan yang matang				
4.	Bagi saya umur tidak menghalangi sebuah pernikahan				
5.	Bagi saya menikah dini lebih banyak resikonya				
6.	Menurut saya pernikahan dini baik dilakukan				
7.	Menurut saya menikah dini akan menghambat cita-cita saya				
8.	Menikah dini tidak melanggar norma masyarakat				
9.	Saya tidak suka dengan adanya pernikahan dini				
10.	Saya merasa bangga jika menikah di usia dini				
11.	Saya merasa sedih jika teman-teman seusia saya menikah dini				
12.	Saya merasa senang jika diperbolehkan untuk menikah dini				
13.	Saya kesal ketika orang tua menyuruh saya untuk menikah dini				

	saja				
14.	Saya suka iri dengan teman-teman yang menikah dini				
15.	Saya takut akan resiko dari menikah dini				
16.	Tidak ada yang perlu dicemaskan dari pernikahan dini				
17.	Saya belum siap untuk menikah dini				
18.	Melakukan pernikahan dini akan meringankan beban orang tua				
19.	Melakukan pernikahan dini akan memunculkan banyak masalah rumah tangga				
20.	Menjalani sebuah pernikahan tidak membutuhkan pemikiran yang matang				
21.	Melakukan pernikahan dini akan rawan perceraian				
22.	Melakukan pernikahan dini akan membuat saya bahagia				
23.	Melakukan pernikahan dini akan dikucilkan teman-teman saya				
24.	Menikah dini sebelum tamat sekolah adalah hal yang biasa				

No	X																																																		Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	234		
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	186			
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	210			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	235			
6	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	186		
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	232	
8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	184			
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197			
10	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	188		
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	194		
12	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	202		
13	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	195
14	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4		4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	200
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	212		

16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	212		
17	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	233		
18	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	191		
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	201		
20	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	172		
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	219			
22	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	159		
23	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	230		
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	209	
25	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	2	2	2	4	4	4	186	
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2	191
27	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	1	5	5	220
28	3	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	166	
29	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	5	4	3	3	5	1	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	194
30	4	5	4	2	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	160

Lampiran ke 6 (Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pergaulan Bebas Remaja)

Case Processing Summary

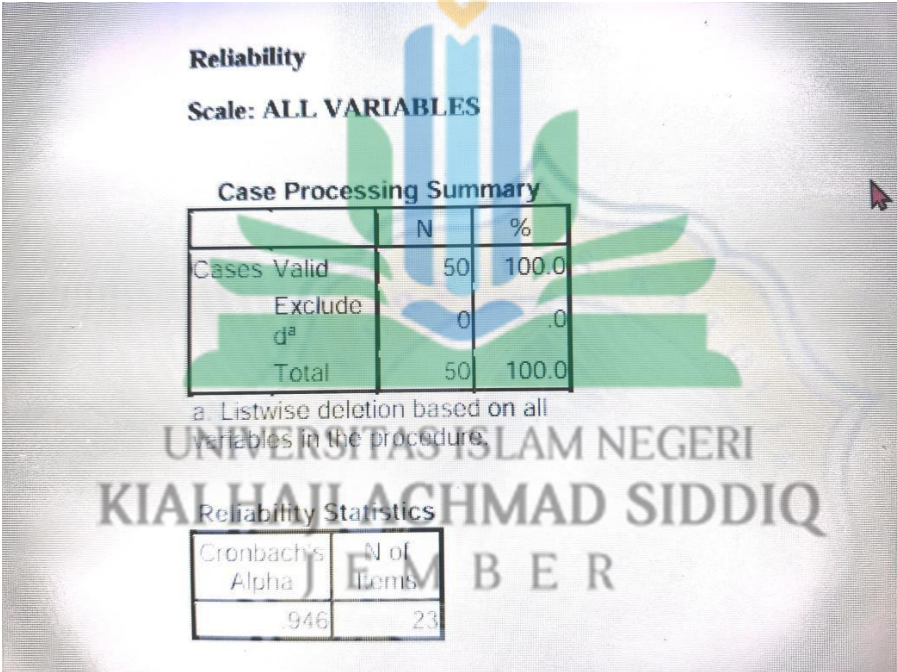
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	39

Lampiran ke 7 (Hasil Uji Validitas Instrumen Adopsi)



Lampiran ke 8 (Tabulasi Data Penelitian Variabel X)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	SKOR TOTAL		
1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	89		
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	1	2	3	1	4	3	2	2	4	2	2	2	2	95		
3	3	3	1	4	2	3	3	2	4	1	2	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	4	1	4	1	1	3	3	3	4	1	1	3	2	3	2	2	3	99		
4	2	1	1	4	2	2	4	1	4	1	1	3	1	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	2	4	3	1	3	1	1	4	1	1	3	4	3	3	2	93			
5	1	2	2	4	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	4	1	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	4	3	2	1	2	82	
6	2	2	3	4	2	3	3	1	4	1	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	4	2	3	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	2	4	2	4	98		
7	2	1	1	3	2	3	4	1	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	1	4	2	2	3	2	4	3	1	1	3	4	3	3	4	3	95		
8	1	1	2	4	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	89	
9	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	90	
10	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	1	1	3	2	2	2	2	2	4	101		
11	4	1	1	3	1	2	4	1	4	1	1	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	1	4	2	3	3	2	3	1	3	4	1	1	4	3	4	3	3	2	100		
12	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	1	3	2	4	1	1	4	1	2	4	1	1	3	3	3	3	3	2	96		
13	2	2	2	4	3	3	3	2	4	1	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	94		
14	1	1	2	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	91		
15	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	1	3	2	1	1	3	3	1	1	4	4	1	4	2	3	1	2	4	1	2	4	1	1	4	2	3	2	3	2	89		
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
17	4	1	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	2	3	2	1	4	4	1	3	4	1	102	
18	1	1	1	2	1	2	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	1	2	1	3	1	1	2	1	1	4	1	1	2	4	3	2	3	2	79		
19	2	1	1	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	3	1	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	2	4	1	81		
20	2	1	1	3	1	3	3	1	4	3	2	2	2	2	1	3	4	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	1	4	4	1	1	3	1	3	2	3	86	
21	1	2	1	4	3	2	4	2	4	1	1	4	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	90		
22	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	96		
23	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	3	1	1	2	3	3	3	4	2	86	
24	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	4	4	1	3	1	3	1	3	1	1	4	1	1	4	1	1	3	4	4	4	1	85
25	3	1	2	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	1	2	3	1	4	2	4	2	3	4	1	4	2	1	1	2	1	3	1	3	4	1	101	
26	1	2	1	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	3	1	1	4	4	2	4	3	4	1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	95		
27	2	2	1	4	2	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	2	1	1	4	4	1	2	4	2	95	
28	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	4	2	4	2	4	1	1	4	1	2	4	1	1	4	3	2	4	2	2	100	
29	1	2	1	4	3	3	3	1	4	1	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	1	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	103		
30	2	1	1	4	3	2	4	1	4	2	2	2	1	2	1	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	1	4	3	1	4	2	1	3	2	3	4	2	2	97
31	3	2	1	3	2	2	4	1	4	1	2	2	1	4	1	3	3	2	1	3	3	1	4	1	4	1	4	2	1	4	2	1	4	1	1	4	3	4	4	3	2	94
32	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	97	
33	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	90	
34	1	1	1	3	2	2	4	1	4	1	2	2	1	4	1	3	3	1	1	4	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	4	3	3	1	1	82
35	3	1	1	4	1	2	4	2	4	3	1	4	2	4	1	2	4	2	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	4	1	84
36	1	1	1	3	1	4	1	1	2	1	1	4	2	2	1	4	4	3	1	4	1	4	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	4	1	1	81	
37	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	107	
38	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	108		
39	2	2	1	3	3	4	2	1	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	2	3	3	89	
40	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83	
41	2	2	2	4	1	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	1	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	4	3	2	92		
42	4	2	3	4	2	3	1	1	4	1	2	4	2	4	1	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	4	2	2	1	3	3	4	2	2	3	99		
43	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	87		
44	2	1	2	4	3	2	1	1	4	1	2	2	2	1	1	3	2	1	3	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1	77		
45	2	1	2	4	3	2	1	1	4	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	82	
46	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	2	1	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	3	2	3	1	1	2	4	4	95
47	1	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	4	2	2	4	1	3	1	2	3	2	1	3	1	1	4	1	1	3				

61	2	1	1	2	3	2	4	1	4	1	2	1	2	3	1	4	4	1	1	4	4	2	4	2	2	1	4	4	1	3	4	1	2	1	3	4	4	2	4	96		
62	2	1	2	3	3	2	4	1	3	1	1	3	2	4	1	2	3	4	1	2	1	1	4	2	3	1	1	2	1	4	1	1	1	4	3	1	3	2	2	83		
63	2	1	1	4	1	2	3	2	4	3	1	2	1	2	2	3	4	2	1	3	4	1	3	1	4	2	1	4	1	1	3	1	1	3	2	2	2	4	1	85		
64	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	2	4	1	3	1	3	4	2	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	3	4	1	1	4	4	4	2	4	4	104		
65	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	94		
66	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	1	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	93		
67	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	95		
68	2	2	1	3	1	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	88		
69	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	111		
70	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	1	1	2	1	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	94		
71	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	4	3	2	1	2	2	2	2	3	93			
72	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	94		
73	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55		
74	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	4	1	2	3	3	1	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	74		
75	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	3	1	3	4	1	1	4	4	1	3	2	4	2	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	4	1	91		
76	2	2	1	4	2	3	4	1	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	1	4	3	1	2	1	3	1	1	3	1	4	3	2	1	3	2	2	3	90		
77	2	2	1	3	4	2	3	1	4	1	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	1	1	3	2	4	3	1	1	3	2	4	3	2	2	95		
78	2	1	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	70	
79	1	1	4	3	3	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	1	2	89		
80	3	1	2	4	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	63	
81	2	1	1	3	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	1	3	1	1	3	1	1	4	1	1	2	4	1	2	4	2	79		
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
83	3	1	1	3	1	3	4	1	4	1	2	2	1	4	1	4	4	1	1	2	4	1	4	1	4	1	1	4	1	2	2	1	1	1	3	4	4	4	2	89		
84	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	92		
85	1	1	1	3	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	1	4	4	1	2	3	4	1	3	1	4	1	1	2	1	2	4	1	1	2	3	2	3	4	3	83		
86	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
87	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88		
88	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	99		
89	3	1	1	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	2	1	1	4	2	4	3	2	3	97		
90	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55		
91	1	1	1	3	3	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	4	4	2	1	83		
92	1	1	1	3	3	2	3	1	4	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	4	3	1	3	2	4	1	1	3	1	2	4	1	1	4	4	4	3	3	2	89		
93	2	1	2	4	2	3	1	1	4	1	1	4	1	1	2	4	3	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	3	4	1	3	86		
94	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	1	1	3	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	1	3	102
95	1	1	1	4	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	4	2	1	1	1	3	1	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	81		
96	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	104	
97	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	88		
98	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	85		
99	1	1	1	3	1	2	3	1	4	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	4	2	1	2	3	2	78		
100	3	2	2	3	1	4	3	2	3	4	1	4	3	2	1	2	3	1	2	3	3	1	4	1	3	1	2	3	1	4	3	3	1	3	1	3	2	3	3	94		
101	2	1	1	3	2	3	4	1	4	1	3	3	3	4	1	4	3	1	1	2	4	1	3	1	4	1	1	3	1	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4	90		
102	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	87		
103	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	3	102		
104	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	65		
105	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	91	
106	1	2	1	4	1	3	4	1	4	1	1	4	2	1	1	3	4	1	1	2	4	1	4	1	4	1	4	1	2	3	1	3	4	1	1	2	1	1	2	2	82	
107	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	95	
108	3	1	1	3	2	4	4	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	1	3	1	4	3	2	1	4	1	3	2	3	3	95		
109	2	1	2	3	1	3	1	1	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1																

121	2	3	1	4	4	3	4	1	2	1	1	4	3	4	3	3	3	1	1	3	4	1	3	4	4	4	1	3	1	4	4	1	1	4	3	4	2	1	3	103			
122	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75				
123	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	127					
124	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	2	4	4	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	3	1	1	4	3	3	3	2	3	92			
125	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	76					
126	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	97					
127	2	2	1	3	2	2	4	1	4	1	1	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	1	1	3	1	4	3	1	1	4	2	3	4	1	2	89			
128	3	1	2	3	2	4	3	1	4	1	2	4	4	4	1	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	1	2	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	110			
129	2	1	3	3	2	3	3	2	4	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4	94			
130	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	1	1	2	2	3	2	3	4	95			
131	1	1	1	4	2	2	4	1	4	1	2	4	3	1	1	2	3	2	1	4	4	2	4	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	92			
132	3	1	1	4	1	1	4	1	4	1	2	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	1	4	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	2	1	3	96				
133	1	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	1	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	1	1	3	1	4	1	3	84
134	1	1	2	4	1	1	3	1	4	1	1	1	2	2	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	73			
135	3	1	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	83			
136	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	3	3	1	1	3	4	3	2	1	2	80		
137	2	1	1	4	3	3	4	1	4	1	2	2	1	2	1	3	4	1	1	3	4	1	3	3	4	2	1	3	1	3	4	1	1	4	3	1	4	3	2	95			
138	2	2	1	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	1	3	3	2	1	4	3	4	2	2	2	110			
139	1	1	2	3	2	3	4	1	3	1	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	1	4	3	1	2	3	3	4	2	4	3	99			
140	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	110				
141	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	136			
142	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	121		
143	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	127			
144	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	131				
145	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	129			
146	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	1	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	110				
147	2	1	4	2	2	4	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	112				
148	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	113			
149	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	118			
150	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	113				
151	4	2	1	2	1	4	3	3	2	3	2	1	1	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	4	3	2	96				
152	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	105		
153	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	104			
154	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	4	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	1	2	4	2	2	3	83			
155	2	2	3	3	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	91			
156	1	2	1	3	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	1	4	4	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	76			
157	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	86				
158	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	93			
159	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	76		
160	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	93			
161	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	100		
162	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	109				
163	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	116			
164	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	118			
165	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	101			
166	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	99			
167	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	98			
168	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	108			
169	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3											

Lampiran Ke 9 (Tabulasi Data Penelitian Variabel Y)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Score
1	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	2	4	1	3	64
2	3	4	3	4	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	1	4	64
3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	57
4	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	40
5	4	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	39
6	4	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	41
7	3	2	4	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	37
8	4	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	39
9	4	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	40
10	4	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	36
11	3	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	39
12	4	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	36
13	4	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	40
14	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	59
15	3	4	1	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	60
16	3	4	4	3	1	2	2	4	1	3	3	1	2	4	2	2	4	3	1	3	3	1	4	3	63
17	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	38
18	4	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	4	3	4	47
19	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	4	4	47
20	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	3	1	42
21	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	1	41
22	3	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	1	40
23	3	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	2	43
24	4	3	3	4	2	1	2	2	1	4	3	3	1	3	1	4	2	2	2	4	1	2	2	4	60
25	4	4	3	2	1	2	2	4	1	3	1	3	1	4	1	3	3	4	2	4	1	2	2	4	61
26	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	1	4	3	3	1	3	1	3	1	4	2	2	2	4	62
27	4	4	4	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	4	1	3	1	4	2	2	1	3	2	3	62
28	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	4	2	3	59
29	4	3	4	4	1	3	3	4	2	2	1	4	2	4	2	4	1	4	2	3	1	4	3	3	68
30	4	3	3	4	2	2	1	3	1	2	1	3	2	4	1	3	3	3	2	4	1	4	2	3	61
31	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	1	4	2	3	3	3	2	4	1	3	1	3	1	3	59
32	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	1	3	68
33	3	3	2	4	1	4	1	3	1	4	3	3	1	3	1	4	1	4	2	2	2	4	1	4	61
34	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	1	1	1	4	1	4	1	2	2	4	1	4	57
35	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1	3	3	4	2	4	1	4	2	3	2	3	67
36	4	4	4	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	3	2	4	1	4	59
37	4	3	3	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	3	1	4	3	2	4	4	1	4	1	4	67
38	3	3	4	3	2	4	1	4	1	4	1	3	2	4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	3	63
39	3	4	4	3	4	2	2	4	1	3	1	4	2	4	1	3	2	4	3	4	1	4	1	4	68
40	4	3	3	4	2	4	1	3	1	4	1	3	1	4	2	4	1	3	1	4	1	3	1	3	61
41	4	2	3	4	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	1	4	1	3	2	4	2	3	1	4	63
42	3	4	4	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	63
43	4	3	4	4	1	4	1	3	2	3	1	4	2	4	1	4	2	4	3	3	2	4	1	3	67
44	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	43
45	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	40
46	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	38
47	3	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	39
48	3	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	39
49	4	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	40
50	4	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	38
51	3	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	40
52	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	39
53	3	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	40
54	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	54
55	4	4	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	1	57
56	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	55
57	3	4	3	2	2	2	2	4	1	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	58
58	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	1	55
59	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	54
60	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	58

61	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	57
62	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	54
63	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	57
64	4	2	4	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	48
65	4	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	52
66	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	39
67	3	2	4	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	41
68	3	1	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	40
69	4	2	4	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	47
70	4	2	4	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	44
71	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	44
72	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	33
73	4	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	32
74	4	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	35
75	4	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	43
76	3	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	33
77	3	2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	42
78	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33
79	4	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	41
80	3	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	43
81	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	33
82	3	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	42
83	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	33
84	4	1	4	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	44
85	4	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	37
86	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	32
87	4	1	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	34
88	4	1	4	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	40
89	4	1	4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	42
90	4	1	4	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	39	
91	4	1	4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	42
92	4	1	4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	42
93	4	1	4	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	41
94	4	1	4	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	41
95	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	59
96	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	64
97	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	62
98	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	64
99	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	59
100	3	4	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	60
101	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	64
102	3	4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	4	61
103	3	4	3	4	2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	52
104	4	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	43
105	4	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	45
106	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	43
107	4	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	42
108	4	2	3	1	2	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	40
109	4	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	45
110	4	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	43
111	4	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	38
112	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	44
113	4	2	4	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39
114	4	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	34
115	4	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	38
116	4	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	44
117	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	36	
118	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	42
119	4	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	37
120	4	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	44

121	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	33	
122	4	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	34	
123	3	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	34	
124	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	78	
125	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	77
126	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	84	
127	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	83
128	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	85
129	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	82
130	1	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	81
131	2	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	79
132	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	78
133	4	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	70
134	4	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	46
135	4	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	37
136	3	2	4	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	4	3	1	45
137	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	38
138	4	2	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	41
139	3	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	39
140	4	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	37
141	4	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	4	42
142	4	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	37
143	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	39
144	4	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	40
145	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	39
146	3	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36
147	3	1	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	38
148	4	2	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	41
149	3	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	39
150	3	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	36
151	4	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	37
152	4	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	36
153	3	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	33
154	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	35
155	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	37
156	3	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	38
157	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	36
158	3	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	38
159	3	1	4	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	39
160	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	39
161	4	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	39
162	4	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	39
163	4	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	39
164	3	2	4	2	1	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	69
165	4	2	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	40
166	4	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	36
167	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	38
168	4	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	42
169	4	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	38
170	4	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	38
171	4	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	40
172	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	37
173	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	37
174	2	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	2	2	4	59
175	4	3	4	3	1	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	52
176	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	2	3	3	1	1	2	4	2	4	2	3	1	3	65
177	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	1	2	4	2	2	1	3	2	67
178	3	4	3	4	1	3	4	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	62
179	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	66
180	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	1	2	4	2	4	4	2	70

Lampiran ke 10 (Analisis Deskriptif)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Statistic
Pergaulan_Bebas	180	48	70	118	93,06	,728	9,761	95,271
Persepsi_Remaja_tentang_Dispensasi_Nikah	180	49	32	81	52,83	,689	9,241	85,391
Valid N (listwise)	180							

Lampiran ke 11 (Kategorisasi Data Variabel X dan Y)

KATEGORI X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	9	5,0	5,0	5,0
	SEDANG	169	93,9	93,9	98,9
	TINGGI	2	1,1	1,1	100,0
	Total	180	100,0	100,0	

KATEGORI Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	43	23,9	23,9	23,9
	SEDANG	128	71,1	71,1	95,0
	TINGGI	9	5,0	5,0	100,0
	Total	180	100,0	100,0	

Lampiran ke 12 (Hasil Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		9,18027980
Most Extreme Differences	Absolute		,045
	Positive		,045
	Negative		-,025
Test Statistic			,045
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,836 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,827
		Upper Bound	,846

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.



Lampiran ke 13 (Hasil Uji Linieritas))

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pergaulan_Bebas *	Between Groups	(Combined)	3308,286	39	84,828	,864	,696
Persepsi_Remaja_tentang_Dis		Linearity	222,382	1	222,382	2,265	,135
pensasi_Nikah		Deviation from Linearity	3085,904	38	81,208	,827	,748
	Within Groups		13745,159	140	98,180		
	Total		17053,444	179			

Lampiran ke 14 (Hasil Uji Korelasi)

		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	,151*
	Sig. (2-tailed)		,044
	N	180	180
Variabel_Y	Pearson Correlation	,151*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	180	180

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran ke 15 (Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner)



J E M B E R

Lampiran ke 16 (Surat Persetujuan Ekpert Judgement)**SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A

NIP : 197807192009121005

Menerangkan bahwa angket saudara:

Nama : Amitya Anggita Putri

NIM : 212103030056

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : "Hubungan Antara Pergaulan Bebas Remaja dengan Tingkat Permohonan

Dispensasi Nikah di SMPN 01 Jenggawah Kabupaten Jember"

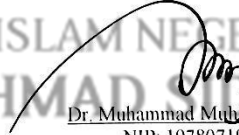
Telah di setuju dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Maret 2025

Ekpert Judgement

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A
NIP: 197807192009121005

Lampiran ke 17 (Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1140 /Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/02 /2025 19 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Jenggawah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Amitya Anggita Putri
NIM : 212103030056
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Pergaulan Bebas dengan Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah (Studi kasus di SMP NEGERI 01 JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Uun Yusufa

[Handwritten signature]



Lampiran ke 18 (Surat Keterangan Selesai Penelitian)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
 Jalan Tempurejo 63 ☎ (0331) 7591398 Jenggawah Jember
 email: smpnegerisatujenggawah@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 400.3.5.1/075/35.09.310.08.20523866/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eny Rusmiati, S.Pd.
 NIP : 19680518 199303 2 009
 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda / IVc
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jenggawah

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Amitya Anggita Putri
 NIM : 212103030056
 Semester : VIII (delapan)
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

telah selesai melaksanakan penelitian/riset dengan judul " Hubungan Pergaulan Bebas dengan Persepsi Remaja tentang Dispensasi Nikah (Studi kasus di SMP NEGERI 01 JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER)".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Jember, 20 Mei 2025
 Kepala Sekolah,
 Eny Rusmiati, S.Pd.
 Pembina Utama Muda / IVc
 NIP 19680518 199303 2 009

BIODATA PENELITI



A. Identitas Penulis

1. Nama : Amitya Anggita Putri
2. NIM : 212103030056
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Lumajang, 01 Desember 2025
4. Alamat : Rt 3, Rw 4, Dusun Jatilawang, Desa Tegalwangi, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. E mail : amityaanggita0112@gmail.com
8. Fakultas : Dakwah
9. Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK MUSLIMAT NU Wedoro, Sidoarjo
2. SDN Tegalwangi 01
3. MTs Syarifuddin
4. MA Syarifuddin

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
3. Harokah Mahasiswa Alumni Syarifuddin (HAMASYA)